

**PENGARUH SARANA PRASARANA, BIAYA, DAN LOKASI  
TERHADAP MINAT WALI MURID DALAM MENYEKOLAHKAN  
ANAKNYA DI SEKOLAH DASAR  
( Studi di SD Islam Darunnajah Jakarta )**

**SKRIPSI**

Tugas ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis pada Program Studi Administrasi Bisnis jenjang S-1



**Oleh :  
Ahmad Widadi Faatihul Uula  
22162211062**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS DARUNNAJAH  
JAKARTA  
2024 M / 1446 H**

## MOTTO

النجاح يتطلب الوقت والصبر

Kesuksesan membutuhkan waktu dan kesabaran

Don't ruin your happiness with worry, and don't ruin your mind with pessimism. Don't ruin your success with deception and don't ruin the optimism of others by destroying it. Don't ruin your day by looking back at yesterday.

Jangan merusak kebahagiaan yang kamu miliki dengan rasa khawatir, dan jangan menghancurkan pikiranmu dengan rasa pesimisme. Jangan merusak kesuksesanmu dengan tipu daya dan jangan merusak optimisme orang lain dengan menghancurkannya. Jangan merusak harimu dengan melihat kembali hari kemarin. –

Ibnu Qayyim

# LEMBAR PERNYATAAN

Universitas  
Darunnajah

Rooted in Tradition, Leading in Education

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.A.B.) dengan Judul “Pengaruh Sarana Prasarana, Biaya, dan Lokasi Terhadap Minat Wali Murid Dalam Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Dasar (Studi di SD Islam Darunnajah Jakarta” seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini bukan dari hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 24 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan



Ahmad Widadi Faatihul Uula  
22163211062

# LEMBAR PERSETUJUAN

Universitas   
Darunnajah

Rooted in Tradition, Leading in Education

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

JUDUL : Pengaruh Sarana Prasarana, Biaya, dan Lokasi Terhadap Minat Wali Murid Dalam Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Dasar (Studi di SD Islam Darunnajah Jakarta)

NAMA : Ahmad Widadi Faatihul Uula

NIM : 22163211062

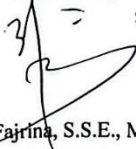
FAKULTAS : Bisnis

PRODI : Administrasi Bisnis

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan dihadapan Sidang Skripsi

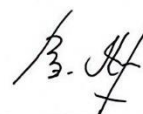
Jakarta, 24 Juli 2025

Pembimbing I

 24/7'25

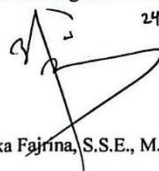
(Rizka Fajrina, S.S.E., M.M.)

Pembimbing II



(Hj. Rizma Ilfi Yahya, M.I.Kom)

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

 24/7'25

(Rizka Fajrina, S.S.E., M.M.)

## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN



Rooted in Tradition, Leading in Education

### LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Sarana Prasarana, Biaya, dan Lokasi Terhadap Minat Wali Murid Dalam Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Dasar (Studi di SD Islam Darunnajah Jakarta)”**. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Universitas Darunnajah Jurusan Administrasi Bisnis pada tanggal 11 - 09 - 2024.

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.A.B.) Program Strata 1 (S1) dalam bidang Administrasi Bisnis.

Jakarta, 28 Agustus 2025

Sidang Munaqosyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

(Rizka Fajrina, S.S.E., M.M)

(Muhammd Zakiyuddin, S.Pd)

Anggota Penguji

Penguji I

Penguji II

(Kalistya Rizki Pratondo, S.Kom., M.M)

(Wildan Syifaudin, M.E)

## KATA PENGANTAR

Syukur atas karunia Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan limpahan nikmat yang tak terhitung nilainya terutama atas nikmat iman, islam dan ihsan serta shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dan menjadi teladan hidup yang sempurna bagi umatnya, terutama bagi penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sarana Prasarana, Biaya, dan Lokasi Terhadap Minat Wali Murid Dalam Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Dasar Studi di SD Islam Darunnajah Jakarta”. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Administrasi Bisnis Fakultas Bisnis Universitas Darunnajah Jakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan, dengan banyaknya pihak yang memberikan bantuan serta dukungannya yang mana menjadikan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya, maka dari itu pada kesempatan ini dengan penuh rasa syukur penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. K.H. Sofwan Manaf, M.Si., selaku presiden Universitas Darunnajah Jakarta.
2. Bapak K.H. Hadiyanto Arief, S.H., M.Bs., selaku presiden Universitas Darunnajah Jakarta.
3. Bapak Dr. Much Hasan Darajat selaku rektor Universitas Darunnajah Jakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Ade Sofyan Mulazid, S.Ag., M.H., selaku dekan Fakultas Bisnis Universitas Darunnajah Jakarta.
5. Ibu Rizka Fajrina, S.S.E., M.M., selaku Kepala Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Darunnajah Jakarta.

6. Ibu Rizma Ilfi Yahya, M.Ikom., dan Ibu Rizka Fajrina, S.S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik saya dan juga secara tidak langsung telah menjadi kedua orang tua saya dibawah atap Universitas Darunnajah tanpa bimbingan bapak ibu saya tidak bisa sampai di titik ini.
7. Bapak Engga Jalaludin, M.M., yang selalu memberikan waktu dalam menyusun skripsi ini layaknya pintu yang membuka wawasan saya.
8. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan Universitas Darunnajah Jakarta yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan, mendidik sekaligus membina selama masa perkuliahan.
9. Kepada Ayah, Ibu dan Adik tercinta yang tiada hentinya memberikan motivasi baik moril maupun materil dan doa sehingga menjadi dorongan positif dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga menjadi amal yang diterima Allah SWT, Aamiin.
10. Kepada teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan doanya dalam proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini, semoga amal baik mereka mendapatkan balasan dari Allah SWT.
11. Diri sendiri, karena tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun tantangannya dalam menyusun skripsi ini.

Jakarta, 18 Januari 2025

Penulis

## ABSTRACT

**Ahmad Widadi Faatihul Uula, NIM 22163211062, Administrasi Bisnis, Fakultas Bisnis, Pengaruh Sarana Prasarana, Biaya, dan Lokasi Terhadap Minat Wali Murid Dalam Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Dasar (Studi di SD Islam Darunnajah Jakarta).**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sarana prasarana, biaya, dan lokasi terhadap minat wali murid dalam menyekolahkan anaknya di SD Islam Darunnajah Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terhadap 96 responden yang merupakan wali murid kelas 1 tahun ajaran 2023/2024. Teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sarana prasarana dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wali murid, sementara variabel biaya tidak berpengaruh signifikan. Nilai  $R^2$  sebesar 64,1% menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan variasi minat wali murid secara cukup kuat. Temuan ini memberikan implikasi bahwa peningkatan fasilitas dan lokasi yang strategis dan aman dapat meningkatkan minat pendaftaran peserta didik baru.

Kata Kunci: Sarana Prasarana, Biaya, Lokasi, Minat Wali Murid, Sekolah Dasar.

## ABSTRACT

**Ahmad Widadi Faatihul Uula, Student ID 22163211062, Business Administration, Faculty of Business.** *The Influence of Facilities, Costs, and Location on Parents' Interest in Enrolling Their Children in Primary School (A Study at SD Islam Darunnajah Jakarta).*

This study aims to analyze the influence of facilities, costs, and location on parents' interest in enrolling their children at SD Islam Darunnajah Jakarta. The research method employed is quantitative with an associative approach. Data were collected through questionnaires distributed to 96 respondents who were parents of first-grade students in the 2023/2024 academic year. The data were analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Squares (PLS). The results indicate that the variables of facilities and location have a positive and significant influence on parents' interest, while the cost variable does not have a significant effect. The  $R^2$  value of 64.1% suggests that the three independent variables collectively explain a substantial proportion of the variation in parents' interest. These findings imply that improving facilities and ensuring a strategic and safe school location can enhance enrollment interest among prospective students.

Keywords: Facilities, Costs, Location, Parents' Interest, Primary School

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
MOTTO .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	11
A. Landasan Teori .....	11
B. Penelitian Terdahulu .....	28
C. Pengembangan Model Penelitian .....	34
D. Kerangka Penelitian.....	40
E. Hipotesis Penelitian.....	42

BAB III METODE PENELITIAN .....	43
A. Jenis dan Sumber daya Penelitian .....	43
B. Populasi & Sampel .....	44
C. Teknik Pengumpulan Data.....	46
D. Teknik Analisis Data.....	47
E. Defini Operasional Variabel .....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum .....	51
B. Statistik Deskriptif.....	52
C. Hasil Pengujian Hipotesis.....	69
D. Pembahasan .....	71
BAB V PENUTUP .....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Keterbatasan .....	77
C. Saran .....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Persentase Pencapaian Murid Baru 5 Tahun Terakhir SD Islam Darunnajah Jakarta .....	4
Tabel 1.2 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	28
Tabel 1.3 Definisi Operasional & Pengukuran Variabel.....	49
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Usia .....	52
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Domisili.....	53
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan .....	53
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Sarana Prasarana .....	55
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Biaya .....	56
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Lokasi.....	57
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Minat Wali Murid .....	59
Tabel 4.8 Hasil Outer Loading (Awal).....	61
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil <i>Outer Loading</i> .....	64
Tabel 4.10 <i>Fornel-Larcker Criterion Discriminant Validity</i> .....	65
Tabel 4.11 Nilai <i>Loading Factor</i> , <i>Composite Reliability</i> , dan <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....	66
Tabel 4.12 <i>Goodness of Fit Model Structural</i> .....	67
Tabel 4.13 <i>R Square</i> .....	68
Tabel 4.14 Hasil Estimasi Hubungan Antar Konstruk .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik Rekapitulasi Murid Baru 5 Tahun Terakhir SD Islam Darunnajah Jakarta .....	3
Gambar 1.2 kerangka pemikiran .....	41
Gambar 1.3 desain proses penelitian .....	43
Gambar 4.1 Hasil Uji Model Struktural .....	68







# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan pondasi dalam kemajuan bangsa dan negara, karena bertambah bagus kualitas pendidikan yang dilaksanakan sebuah bangsa dan negara, maka bertambah bagus pula kualitas bangsa dan negara tersebut. Pendidikan merupakan unsur esensial bagi kehidupan manusia, dengan harapan mampu membuat perubahan yang lebih baik lagi bagi manusia dan memajukan kualitas bangsa tersebut (Bendanillo et al., 2023). Pendidikan merupakan dasar bagi manusia untuk memperoleh pengetahuan, menemukan dan mengembangkan kemampuan/potensi yang berguna bagi dirinya dan lingkungan. Pendidikan juga harus merata untuk semua orang (Singh et al., 2020) karena potensinya untuk menumbuhkan pertumbuhan intelektual dan pribadi.

Pendidikan bagi suatu negara merupakan hal yang cukup signifikan dalam meningkatkan sumber daya manusia agar mampu bersaing dengan negara lain. Musyarofah (2021) mendefinisikan pendidikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional, dan merupakan unsur utama dalam pembangunan nasional. Pendidikan merupakan bagian integral dan tidak terpisahkan dari proses penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas, tangguh dan terampil (Abdi, A., & Rohmah, I. Y., 2020). Pendidikan sebagai upaya yang terencana yang dilakukan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Pendidikan merupakan bagian dari hak anak untuk mengembangkan diri, sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 9 ayat 1 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang

Perlindungan Anak. Anak merupakan orang yang mempunyai hak penuh untuk mendapatkan pendidikan guna proses peradilan (Fadhilah, F., & Kadir, M. Y. K. A., 2021).

Dalam pemenuhan hak anak untuk mendapatkan pendidikan, pemerintah menjelaskan melalui Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 pasal 45 ayat 1 yang menyebutkan bahwa orang tua berkewajiban memelihara dan mendidik anak-anak mereka dengan sebaik-baiknya. Salah satu kewajiban orang tua adalah mendidik anak-anaknya. Mendidik anak sebagai kewajiban orang tua yang diwujudkan dengan memilih sekolah atau lembaga pendidikan yang sesuai dengan minat dan bakat anak (Prastika *et al.*, 2020). Sekolah alam, sekolah kreatif, sekolah terpadu, ada pula yang berbentuk homeschooling, dan istilah sekolah lainnya merupakan contoh lembaga pendidikan yang mengembangkan sistem pembelajaran yang relatif beragam. Sekolah bukan hanya tempat anak mencari ilmu, tetapi juga tempat untuk membangun karakter dan kepribadian (Pristiwanti dkk., 2022).

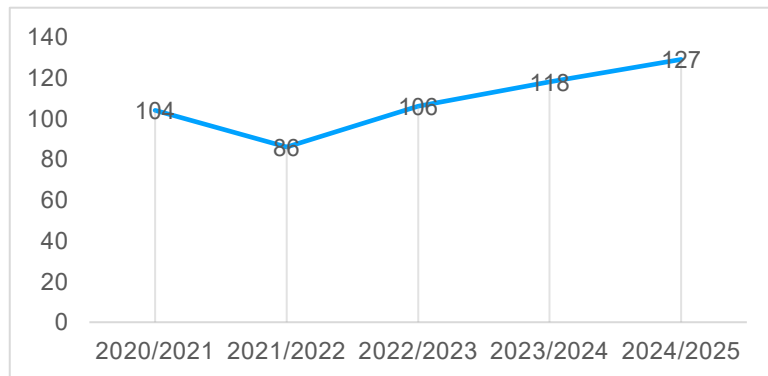
Pemilihan sekolah yang tepat akan sangat membantu memaksimalkan perkembangan kecerdasan anak. Setiap orang tua menginginkan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya. Saat memasuki usia wajib belajar, orang tua tidak ingin anak-anaknya tertinggal dalam mengenyam pendidikan akademik. Tidak hanya itu, pendidikan karakter dan dukungan terhadap bakat dan minat juga sangat dibutuhkan (Lestari, 2024). Orang tua membuat keputusan dalam memilihkan sekolah untuk anaknya berdasarkan minat dan pertimbangan mereka sendiri sebagai wali murid dengan tujuan lembaga pendidikan atau sekolah tersebut mampu memberikan pendidikan yang dianggap terbaik untuk masa depan anak.

Minat merupakan keinginan untuk membeli atau menggunakan suatu produk atau jasa akibat pengaruh baik eksternal maupun internal

dimana sebelumnya dilakukan evaluasi terhadap produk atau jasa yang akan dibeli (Syahputri, N. M., & Marliyah, M., 2023). Minat setiap individu berbeda-beda, tergantung pada keinginan individu tersebut. Minat berupa respon terkait suatu objek yang ditunjukkan melalui sikap pelanggannya yang berkeinginan untuk menggunakan suatu jasa yang ditawarkan. Minat juga dimaksudkan sebagai pembuatan prediksi dari rangkaian penawaran yang lebih maksimal ketimbang proses sebelumnya, yang mana jika adanya kenaikan minat seorang individu diartikan terjadi juga peningkatan pada pemasaran dari suatu organisasi tertentu (Novianti, N., & Saputra, A., 2023).

Dalam konteks pendidikan minat wali murid diartikan sebagai keterlibatan orang tua dalam memutuskan untuk memilih lembaga pendidikan yang memiliki tujuan dalam pembentukan siswa yang lebih baik, guru yang lebih rileks, dan orang tua yang lebih percaya diri. Minat orang tua menentukan lembaga atau sekolah mana yang akan dipercaya untuk memberikan pendidikan kepada anaknya. Salah satunya pada lembaga pendidikan di tingkat dasar yaitu SD Islam Darunnajah Jakarta.

Berdasarkan observasi awal penelitian, minat orang tua untuk menyekolahkan anak di SD Islam Darunnajah Jakarta dapat dilihat berdasarkan indikator yang disajikan pada Grafik 1 dan Tabel 1.



**Gambar 1.1. Rekapitulasi Murid Baru 5 Tahun Terakhir di SD Islam Darunnajah Jakarta**

Sumber : Data Peneliti Berdasarkan Persiapan Rapat PPMB SD Islam Darunnajah Jakarta 2023-2024.

Berdasarkan data dari Grafik 1. Menunjukkan tingginya minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SD Islam Darunnajah Jakarta selama 5 tahun terakhir. Hal tersebut tercermin dari meningkatnya jumlah murid baru dari tahun 2020 sampai dengan 2024. Jumlah murid baru sebagai salah satu indikator minat orang tua.

**Tabel 1.1. Persentase Pencapaian Murid Baru 5 Tahun Terakhir di SD Islam Darunnajah Jakarta**

NO	TAHUN AJARAN	TARGET	PENDAFTAR	PERSENTASE
1	2020/2021	128	104	81%
2	2021/2022	128	86	67%
3	2022/2023	128	106	83%
4	2023/2024	128	118	92%
5	2024/2025	128	127	99%

Sumber : Data Peneliti Berdasarkan Persiapan Rapat PPMB SD Islam Darunnajah Jakarta 2023-2024

Namun, data dari Tabel 1. Menunjukkan bahwa pencapaian yang ada selama 5 tahun terakhir masih belum mencapai target. Apabila rekapitulasi jumlah pendaftar meningkat tetapi jumlah siswa yang diterima belum bisa mencapai dengan target yang ditentukan, hal ini dapat mengindikasikan adanya ketidaksesuaian minat orang tua dengan SD Islam Darunnajah Jakarta. Mungkin orang tua tertarik untuk mendaftar, tetapi ada faktor yang menyebabkan orang tua tidak mendaftarkan anaknya secara resmi ke SD Islam Darunnajah Jakarta. Hal tersebut menjadi ketertarikan peneliti untuk mengkaji faktor yang mempengaruhi minat orang tua dalam menyekolahkan anaknya. Salah satunya adalah sarana dan prasarana, biaya dan lokasi sebagai fokus dalam penelitian ini.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu organisasi memegang peranan penting dalam membentuk persepsi pengguna layanan terhadap layanan yang diberikan (Surjaatmadja & Saputra, 2020). Individu cenderung merasa puas apabila dapat menikmati infrastruktur yang mendukung (Rane et al., 2023). Infrastruktur yang memadai seperti ruang yang nyaman, sistem teknologi informasi yang canggih, serta kelengkapan penunjang dapat meningkatkan rasa puas pada individu.

Di sekolah, sarana dan prasarana juga disebut sebagai fasilitas pembelajaran yang diartikan sebagai unsur yang memengaruhi cara siswa belajar. Istilah "fasilitas" mengacu pada ruang fisik dan sistem yang dibuat untuk membantu siswa dan guru belajar. Standar pelayanan minimum mensyaratkan fasilitas pendidikan yang memadai, dan administrasi yang baik diperlukan dalam praktiknya, untuk menawarkan layanan pembelajaran dan pengajaran yang berkualitas.

Sarana dan prasarana merujuk pada semua hal yang secara langsung digunakan di kelas, seperti perabot, perlengkapan, dan peralatan. Faktor-faktor yang menentukan kategorisasi fasilitas meliputi penggunaannya, mobilitas selama penggunaan, dan keterlibatan dalam proses pendidikan (Nikmalini *et al.*, 2023). Pendidikan di sekolah didukung secara tidak langsung oleh sarana dan prasarana, yang mencakup semua peralatan penting. Ruang fisik yang digunakan secara langsung, seperti ruang kelas ruang praktik, laboratorium, dan perpustakaan. Menurut Kurnia, U., & Khosmas, F. Y. (2015), fasilitas sekolah yang memadai dapat berpengaruh terhadap minat orang tua untuk mendukung proses belajar mengajar anaknya.

Biaya pendidikan merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh seseorang demi pendidikan dalam bentuk uang atau jasa yang dipergunakan untuk memenuhi mutu pendidikan. Apabila pembiayaan

pendidikan dikelola dengan baik dan jumlahnya memadai, maka pembelajaran siswa juga akan baik. Biaya pendidikan juga diartikan sebagai biaya yang digunakan untuk melaksanakan pendidikan. Biaya pendidikan mencakup biaya dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siswa yang berupa pembelian alat-alat pembelajaran, sarana belajar, biaya transportasi, gaji guru, baik yang dikeluarkan oleh pemerintah, orang tua maupun siswa sendiri (Sulce *et al.*, 2022).

Biaya pendidikan sebagai hal yang penting untuk dipertimbangkan oleh orang tua ketika memilih untuk menyekolahkan anak-anaknya. Menurut Diansyah, dkk (2022) menyebutkan dalam hasil penelitiannya bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif secara langsung terhadap minat. Hal yang sama juga disampaikan oleh Amri (2021) bahwa biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat siswa. Penelitian Prastika et al. (2022), menjelaskan bahwa minat orang tua dalam memilih sekolah untuk anaknya dipengaruhi oleh faktor biaya pendidikan.

Lokasi merupakan tempat di mana sebuah sekolah berada (Krisbiyanto, A., & Nadhifah, I, 2022). Orang tua mempertimbangkan jarak yang akan ditempuh ke sekolah baik dari rumah maupun dari tempat kerja orang tua. Orang tua tidak terlalu memikirkan lokasi sekolah. Sejak tahun 2017, pemerintah atau Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerapkan sistem zonasi. Zonasi merupakan salah satu bentuk penyesuaian kebijakan dari sistem rayonisasi. Tujuan dari diadakannya sistem zonasi ini agar pendidikan di Indonesia merata. Menurut Susanti et al. (2024), pemilihan lokasi sekolah karena jarak sekolah yang dekat dengan rumah atau tempat kerja orang tua sering menjadi pertimbangan utama dalam memilih sekolah dasar bagi anak. Namun, bagi sebagian orang tua, lokasi bukan menjadi penghalang dalam memilih sekolah dasar.

Penelitian Prastika et al. (2022), menjelaskan bahwa minat orang tua dalam memilih sekolah untuk anaknya dipengaruhi oleh faktor lokasi sekolah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Simamora dkk. (2023), menyatakan bahwa Pengaruh Lokasi, dan Fasilitas Pendidikan berpengaruh positif terhadap minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya. Adapun penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya tentang pengaruh *sarana prasarana, biaya, dan lokasi sekolah* dalam menentukan pilihan rasional orang tua memilihkan sekolah untuk anak di daerah Semarang (Prastika et al, 2022) dan hasilnya dari penelitian 3 variabel tersebut yang berpengaruh terhadap minat wali murid hanya dari variabel *sarana prasarana dan biaya* sedangkan untuk variabel lokasi tidak berpengaruh karena hasil dari aplikasi statistik khusus menunjukkan hasil negatif. Purnamasari(2018), juga mengkaji tentang pengaruh sarana prasarana, biaya dan lokasi meskipun ke 3 variabel tersebut memiliki hubungan yang positif dengan keputusan dalam pemilihan jasa pendidikan, akan tetapi tidak semua variabel tersebut berpengaruh signifikan secara parsial. Sehingga hal ini menjadi gap dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana, biaya, dan lokasi terhadap minat wali murid untuk menyekolahkan anaknya. Objek pada penelitian ini adalah SD Islam Darunnajah Jakarta sebagai kebaruan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan fenomena gap yang penulis temukan, maka penulis memutuskan akan mengangkat judul penelitian ini **“Pengaruh Sarana Prasarana, Biaya, Dan Lokasi Terhadap Minat Wali Murid Untuk Menyekolahkan Anaknya Di SD Islam Darunnajah Jakarta“**

## **B. Identifikasi Masalah**

- 1) Ketersediaan sarana dan prasarana yang tidak memadai dapat memengaruhi pilihan orang tua dalam menentukan sekolah untuk anaknya. Apabila SD Islam Darunnajah Jakarta mengalami kekurangan dalam hal ini, hal tersebut dapat menjadi kendala bagi orang tua untuk mendaftarkan anak mereka.
- 2) Biaya pendidikan yang tinggi sering menjadi hambatan bagi orang tua dalam memilih sekolah. Selain biaya pendaftaran dan SPP, pengeluaran lainnya seperti seragam, buku, dan kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi pertimbangan. Jika biaya yang dibebankan tidak sebanding dengan kualitas layanan dan fasilitas yang diberikan, minat orang tua untuk menyekolahkan anak di SD Islam Darunnajah dapat berkurang.
- 3) Jarak sekolah yang jauh dari tempat tinggal atau sulit diakses oleh transportasi umum dapat memengaruhi keputusan orang tua. Selain itu, aspek keamanan lingkungan sekitar sekolah juga menjadi pertimbangan. Jika lokasi SD Islam Darunnajah dinilai kurang strategis atau tidak aman, hal ini dapat menurunkan minat orang tua untuk menyekolahkan anak mereka di sana.

## **C. Pembatasan Masalah**

- 1) Penelitian ini membahas aspek sarana dan prasarana fisik yang ada di SD Islam Darunnajah Jakarta.
- 2) Pembahasan mengenai biaya dalam penelitian ini terbatas, yaitu pada biaya spp bulanan, biaya pendaftaran, biaya tambahan lain berkaitan dengan proses pendidikan.
- 3) Penelitian ini hanya dilakukan di SD Islam Darunnajah Jakarta dan tidak mencakup lain atau cabang lainnya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah sarana prasarana berpengaruh positif terhadap minat wali murid untuk menyekolahkan anaknya di SD Islam darunnajah Jakarta?
2. Apakah biaya berpengaruh positif terhadap minat wali murid untuk menyekolahkan anaknya di SD Islam darunnajah Jakarta?
3. Apakah Lokasi berpengaruh positif terhadap minat wali murid untuk menyekolahkan anaknya di SD Islam darunnajah Jakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara sarana prasarana terhadap minat wali murid untuk menyekolahkan anaknya di SD Islam darunnajah Jakarta
2. Untuk mengetahui pengaruh antara biaya terhadap minat wali murid untuk menyekolahkan anaknya di SD Islam darunnajah Jakarta
3. Untuk mengetahui pengaruh antara Lokasi terhadap minat wali murid untuk menyekolahkan anaknya di SD Islam darunnajah Jakarta

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritik

Untuk memperoleh bukti-bukti data empiris mengenai pengaruh antara sarana dan prasarana, biaya dan lokasi terhadap minat wali murid untuk menyekolahkan anaknya di SD Islam darunnajah Jakarta yang bermanfaat untuk megembangkan ilmu pengetahuan, dan akademis mahasiswa di bidang Akutansi.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sebuah bahan informasi dan sebagai referensi tambahan yang berkaitan dengan variabel di dalam penelitian yaitu pengaruh yang simultan antara sarana dan prasarana, biaya dan lokasi terhadap minat wali murid untuk menyekolahkan anaknya di SD Islam Darunnajah Jakarta.

## G. Sistematika Penulisan

### **BAB I PENDAHULUAN**

Latar belakang; Rumusan Masalah; Tujuan Penelitian; Manfaat Penelitian; Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis; Sistematika Penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka yang berkaitan dengan ranah ilmu; Tinjauan pustaka yang berkaitan dengan masing-masing variabel yang diteliti, Penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian skripsi.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Jenis dan sumber data; Populasi dan Sampel; Teknik Pengumpulan Data; Teknik Analisis Data; Definisi Operasional Variabel.

### **BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN**

Analisis awal ( Pre Test ): Mengecek keabsahan dan konsistensi data (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, serta membuat kesimpulan, awal (Simpulan pre test ): Menyajikan profil responden, mengecek kembali keabsahan dan konsistensi data ( Uji validitas dan uji reliabilitas, memeriksa asumsi dasar (jika perlu), menguji hipotesis (Uji Hipotesis); Membahas hasil penelitian.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan; Implikasi untuk manajemen; Keterbatasan dari hasil penelitian; Rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Marketing**

Marketing atau pemasaran yaitu proses strategis yang bertujuan untuk memperkenalkan, mempromosikan, menjual, dan mendistribusikan sebuah produk atau jasa kepada konsumen. Marketing melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam berbagai kegiatan dalam bisnis, seperti penelitian pasar, pengembangan produk, strategi harga, promosi, hingga distribusi.

Marketing memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah bisnis, dengan marketing dapat membuat perusahaan mencapai tujuannya, seperti: meningkatkan penjualan, meningkatkan kesadaran merek (*brand awareness*), meningkatkan loyalitas konsumen (*consumer loyalty*), dan memperluas potensi pasar.

William J. Stanton mengemukakan bahwa marketing adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan, mempromosikan, menentukan harga, dan mendistribusikan sebuah barang atau jasa yang memuaskan kebutuhan baik kepada pembeli yang ada atau potensial (William J. Stanton, 1994).

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwasanya marketing adalah sebuah sistem inti dalam menjalankan sebuah bisnis. Dengan marketing kita dapat mengetahui apa kebutuhan dan keinginan konsumen dan strategi apa yang harus dilakukan untuk memikat konsumen agar membeli produk atau jasa yang kita tawarkan.

## **2. Sarana Prasarana**

Sarana pendidikan merujuk pada alat, peralatan, bahan, dan perabot yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan perlengkapan yang mendukung secara tidak langsung proses pendidikan disebut sarana prasarana pendidikan (Abdul Majid, 2012). Sarana memainkan peran penting dalam kelancaran proses pembelajaran serta dapat menarik perhatian dan minat siswa, yang memudahkan penyampaian materi. Keberadaan sarana yang tepat sangat diperlukan untuk menjamin kegiatan pembelajaran di kelas berjalan berjalan efektif dan teratur. Sarana Merujuk pada segala sesuatu yang mendukung secara langsung lancarnya proses pembelajaran, seperti media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan sebagainya (Sanjaya, 2008 dalam Meliasari, E. 2023). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mendukung proses pendidikan dan memastikan kelancaran pengalaman belajar.

Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang mendukung secara tidak langsung kelancaran proses pendidikan. Fasilitas ini berperan dalam menunjang kegiatan pendidikan dan kegiatan penunjangnya. Sarana dan prasarana sangat penting dalam proses pendidikan karena tanpa adanya keduanya, pelaksanaan pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik (Kompri, 2005 dalam Meliasari, E. 2023). Infrastruktur, yang juga termasuk prasarana, mencakup segala sesuatu yang mendukung keberhasilan pembelajaran secara tidak langsung, seperti jalan menuju sekolah, penerangan, dan toilet (Sanjaya, 2008 dalam Meliasari, E. 2023). Dengan demikian, sarana dan prasarana sekolah mencakup semua fasilitas, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, yang digunakan untuk mendukung proses pendidikan, khususnya pembelajaran, agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lancar, teratur, efisien, dan efektif (Sanjaya, 2008, dalam Meliasari, E., 2023).

a. Klasifikasi Sarana dan Prasarana Sekolah

a) Sarana dan prasarana di sekolah terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

1) Sarana Belajar di Kelas

Merupakan peralatan dan perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas, seperti ruang kelas, meja, kursi, buku tulis, spidol, papan tulis, serta alat-alat dan media pengajaran lainnya.

2) Sarana Olahraga

Peralatan atau benda yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, seperti bola, raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, shuttlecock, dan peralatan olahraga lainnya yang dapat dipindahkan dan dibawa oleh siswa.

3) Sarana Ibadah

Fasilitas seperti masjid dan mushola untuk mendukung kegiatan ibadah di sekolah.

4) Sarana Pelayanan Administrasi

Alat yang digunakan dalam bidang administrasi dan persuratan sekolah.

5) Sarana Internet

Jaringan internet atau wifi yang disediakan oleh sekolah untuk keperluan pembelajaran dan akses informasi.

b) Prasarana Sekolah

Fasilitas yang digunakan secara tidak langsung dalam proses pembelajaran, seperti lapangan, bangunan sekolah, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kantor, kantin, tanah, jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang usaha kesehatan sekolah, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan tempat parkir kendaraan (Mulyasa, 2004).

b. Manfaat Sarana dan Prasarana Sekolah

Menurut Arsyad yang dikutip oleh Jannah dan Sontani (2018), manfaat sarana dan prasarana sekolah antara lain:

- 1) Sarana belajar membantu memperjelas pesan dan informasi, sehingga mempermudah dan meningkatkan proses serta hasil belajar.
- 2) Sarana belajar dapat meningkatkan perhatian dan motivasi anak, serta memungkinkan interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan sekitarnya, mendukung pembelajaran mandiri sesuai dengan kemampuan dan minat siswa.
- 3) Sarana dan prasarana memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa terkait peristiwa di lingkungan mereka dan memungkinkan interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan, seperti dalam kegiatan karya wisata.

c. Indikator Sarana dan Prasarana Sekolah

Menurut Aunurrahman yang dikutip oleh Jannah dan Sontani (2018), terdapat enam indikator dalam sarana dan prasarana sekolah:

- a. Penataan gedung sekolah.
- b. Kuantitas dan kualitas ruang kelas.
- c. Keberfungsian perpustakaan.
- d. Keberfungsian fasilitas kelas dan laboratorium.
- e. Ketersediaan buku pelajaran.
- f. Optimalisasi penggunaan media/alat bantu dalam pembelajaran.

Penataan gedung sekolah harus teratur, ruang kelas harus memadai baik dari segi jumlah maupun kualitas, perpustakaan harus berfungsi dengan baik sebagai tempat baca dan referensi materi pembelajaran, serta fasilitas

kelas dan laboratorium harus dapat digunakan dengan efektif. Ketersediaan buku pelajaran dan penggunaan media pembelajaran oleh guru secara optimal juga sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar (Jannah & Sontani, 2018).

### **3. Biaya**

Biaya, dalam pengertian yang lebih luas, dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber daya ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang diperkirakan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Terdapat empat unsur penting dalam definisi biaya, yaitu: (1) biaya merupakan pengorbanan sumber daya ekonomi, (2) diukur dalam satuan uang, (3) yang telah terjadi atau yang berpotensi terjadi, dan (4) pengorbanan tersebut dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu. Apabila pengorbanan tersebut tidak menghasilkan manfaat, maka itu disebut sebagai kerugian (Mulyadi, 2012).

Menurut Martin (2014), biaya adalah keseluruhan pengeluaran yang dapat berupa uang maupun bukan uang, yang mencerminkan rasa tanggung jawab semua pihak terhadap upaya pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Lebih lanjut, biaya pendidikan mencakup seluruh pengeluaran, baik berupa uang maupun bukan uang, yang menunjukkan tanggung jawab semua pihak (masyarakat, orang tua, dan pemerintah) terhadap pencapaian pembangunan pendidikan yang diinginkan secara efisien dan efektif. Biaya pendidikan tersebut harus terus digali dari berbagai sumber, dipelihara, dikonsolidasikan, dan dikelola secara administratif untuk mendukung kelancaran aktivitas pendidikan. Biaya pendidikan mencakup semua jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), hingga perguruan tinggi (Diploma,

Sarjana, Magister, dan Doktor) di semua tingkatan, baik di tingkat kecamatan hingga pusat (Raya, 2016).

Pengelolaan yang baik dalam lembaga pendidikan akan meningkatkan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Dengan adanya biaya yang memadai, pencapaian tujuan pendidikan yang lebih produktif, efektif, efisien, dan relevan akan lebih mudah tercapai. Sumber keuangan dan pembiayaan pendidikan di sekolah atau madrasah secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga kategori: (a) pemerintah, baik pusat maupun daerah, baik untuk kepentingan umum maupun khusus yang dialokasikan untuk pendidikan, (b) orang tua atau peserta didik, dan (c) masyarakat, baik yang bersifat mengikat maupun tidak (Kristiawan, Safitri, & Lestari, 2017).

Perhitungan alokasi biaya pendidikan ditentukan berdasarkan komponen kegiatan pendidikan dan biaya satuan. Komponen kegiatan pendidikan ini meliputi pengadaan sarana dan prasarana pendidikan seperti ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, alat pelajaran, buku pelajaran, perabot sekolah, serta perlengkapan sekolah lainnya. Selain itu, biaya juga mencakup biaya untuk proses belajar mengajar, gaji guru, dan gaji pegawai lainnya (Martin, 2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 85 menyebutkan bahwa pendanaan pendidikan tinggi juga dapat berasal dari biaya pendidikan yang ditanggung oleh siswa, sesuai dengan kemampuan siswa, orang tua siswa, atau pihak lain yang mendukung pembiayaan tersebut.

Jenis biaya pendidikan dibagi menjadi beberapa kategori menurut Ferdi (2013), sebagai berikut:

1. Biaya Langsung (*Direct Cost*)

Biaya langsung merujuk pada pengeluaran uang yang secara langsung digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pendidikan, pengajaran,

penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Biaya ini mencakup pengeluaran yang berhubungan langsung dengan proses pendidikan, seperti:

- a) Gaji guru
- b) Pengadaan fasilitas belajar mengajar
- c) Pembelian alat-alat pelajaran
- d) Sarana belajar
- e) Biaya transportasi yang dikeluarkan oleh pemerintah, orang tua, atau peserta didik itu sendiri.

## 2. Biaya Tidak Langsung (*Indirect Cost*)

Biaya tidak langsung mengacu pada biaya umum yang tidak secara langsung terlibat dalam kegiatan pendidikan, tetapi tetap berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan. Contohnya meliputi:

- a) Hilangnya pendapatan peserta didik karena sedang mengikuti pendidikan
- b) Bebasnya beban pajak karena status sekolah yang non-profit
- c) Bebasnya biaya sewa perangkat sekolah yang tidak digunakan langsung dalam proses pendidikan
- d) Penyusutan perangkat sekolah yang sudah lama digunakan sebagai akibat dari pemakaian.

## 3. *Monetary Cost*

Biaya ini merujuk pada semua bentuk pengeluaran yang dikeluarkan dalam bentuk uang, baik itu biaya langsung maupun tidak langsung yang terkait dengan kegiatan pendidikan.

#### 4. *Non-Monetary Cost`*

Biaya non-moneter adalah semua bentuk pengeluaran yang tidak dalam bentuk uang, meskipun dapat dihitung atau dinilai dalam bentuk uang. Contoh biaya non-moneter termasuk:

- a) Materi yang dikeluarkan
- b) Waktu yang dihabiskan
- c) Tenaga yang digunakan
- d) Dan pengeluaran lainnya yang mendukung kegiatan pendidikan.

Pembagian jenis biaya ini membantu dalam memahami bagaimana sumber biaya dialokasikan dalam kegiatan pendidikan dan bagaimana biaya tersebut dapat dipertimbangkan dalam pengelolaan anggaran pendidikan.

Adapun indikator dari biaya sebuah pendidikan adalah sebagai berikut dengan mengacu pada faktor pembentuk di atas :

- a. *Direct Cost*
- b. *Indirect Cost*
- c. *Monetary Cost*
- d. *Non-Monetary Cost*

#### 4. **Lokasi**

Lokasi merujuk pada area atau tempat di mana suatu aktivitas berlangsung. Menurut Kotler, lokasi (tempat) merupakan bagian dari strategi yang berperan dalam menentukan di mana dan bagaimana lembaga pendidikan atau organisasi menawarkan produk mereka (Haris Hermawan, 2015). Sementara itu, Rambat Lupiyoadi menyatakan bahwa lokasi berkaitan dengan tempat lembaga pendidikan beroperasi dan melaksanakan kegiatan mereka.

Dalam konteks ini, lokasi menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan sebuah lembaga pendidikan (Rambat Lupiyoadi, 2009 dalam Mulyani, 2019).

Lokasi juga dapat didefinisikan sebagai teknik saluran distribusi yang digunakan oleh bisnis jasa untuk menyediakan fasilitas kepada pasar, dengan tujuan memenuhi atau bahkan melampaui ekspektasi pelanggan (Salman et al., 2017). Dalam konteks lembaga pendidikan, pemilihan lokasi memiliki peran yang sangat signifikan karena dapat menarik minat konsumen untuk menggunakan produk atau layanan yang ditawarkan. Lokasi yang strategis dan mudah diakses cenderung lebih diminati oleh konsumen.

Selain itu, lokasi juga berhubungan dengan keputusan organisasi tentang tempat operasional dan staf akan ditempatkan. Hal ini melibatkan tingkat dan jenis interaksi yang terjadi. Terdapat tiga jenis interaksi yang memengaruhi pentingnya lokasi, yaitu:

- 1) Konsumen mendatangi pemberi jasa, sehingga lokasi strategis menjadi sangat penting agar mudah dijangkau.
- 2) Pemberi jasa mendatangi konsumen, di mana lokasi menjadi kurang penting, tetapi penyampaian jasa tetap harus berkualitas.
- 3) Pemberi jasa dan konsumen tidak bertemu langsung, melainkan berinteraksi melalui sarana komunikasi seperti telepon atau internet, sehingga lokasi memiliki peran yang lebih kecil selama komunikasi berjalan lancar

Secara umum, lokasi dapat diukur berdasarkan tingkat strategisnya, kemudahan akses, serta fasilitas yang tersedia bagi calon konsumen. Lokasi dan saluran distribusi mencakup keputusan tentang cara produk disampaikan kepada pelanggan dan di mana produk tersebut sebaiknya ditempatkan.

Indikator lokasi menurut Lupioyadi (2013) menjelaskan bahwa lokasi akan berguna untuk perusahaan sebagai markas saat melakukan kegiatan operasionalnya. Menurutnya, apabila perusahaan ingin memilih lokasi maka dapat mempertimbangkan faktor dan ini juga sebagai indikator terhadap lokasi sebagai berikut :

1. Akses
2. Visibilitas
3. Lalu lintas
4. Tempat parkir yang luas
5. Ekspansi
6. Lingkungan
7. Persaingan
8. Peraturan pemerintah

## **5. Perilaku Konsumen**

Perilaku konsumen adalah ilmu yang mengajarkan kita bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, dan menggunakan barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.(Kotler, 2005). Craig-Less, Joy & Browne (1995) mengatakan, Perilaku konsumen adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam mencari, menilai, mendapatkan, menggunakan, dan menghentikan penggunaan barang dan jasa.

Schiffman & Kanuk (2007) mengemukakan bahwa Perilaku konsumen adalah ilmu yang mempelajari bagaimana individu atau kelompok memilih, membeli, menggunakan, atau berhenti menggunakan produk, jasa, ide, atau pengalaman untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka.

Dari teori diatas kita bisa menyimpulkan bahwasanya perilaku konsumen adalah rumpun ilmu yang mempelajari cara menafsirkan

keinginan dan kebutuhan pelanggan. Kita bisa menilai dan menelaah juga tentang bagaimana konsumen itu melakukan keputusan pembelian. Faktor yang ada di perilaku konsumen mempengaruhi keputusan pembelian seorang pelanggan karena berhubungan dengan beberapa hal seperti biaya, kualitas produk, dan pelayanan jasa produk yang ditawarkan. Perilaku konsumen juga bisa dipengaruhi oleh banyak hal karena pemasaran yang dilakukan oleh lembaga mempengaruhi keputusan masyarakat atau pelanggan sehingga boleh dikatakan konsumen yang baik adalah yang bisa menentukan produk yang dibeli atau membeli jasa layanan yang dia rasakan karena mendetailkan informasi yang didapatkan dari lembaga, institusi, dan perusahaan tersebut.

Teori lainnya terkait perilaku konsumen erat hubungan dengan objek yang studinya diarahkan pada permasalahan manusia. Menurut Mowen dan Minor Perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana orang atau kelompok membeli dan menukar barang, jasa, pengalaman, dan ide. Menurut Kotler & Keller (2008), “Perilaku konsumen adalah pembelajaran tentang bagaimana orang, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, serta memanfaatkan barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka”(Gohae Menitulo at al., 2021). Artinya perilaku konsumen adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh konsumen dalam mengambil keputusan termasuk usaha memperoleh barang sesuai dengan kebutuhannya.

Dari uraian diatas sangat terbukti kembali bahwa perilaku konsumen erat hubungannya dengan keputusan yang dilakukan oleh pelanggan adalah tergantung kepuasan pelanggan. Jikalau kepuasan pelanggan sudah terpenuhi maka pelanggan hanya tinggal memberikan nilai dan evaluasinya terhadap produk sehingga pemilik dari produk itu akan menilai terkait kinerja dari apa yang dilakukannya dan menarik ide – ide baru lagi untuk

membuat konsumen itu tetap memberikan keuntungannya kepada pemilik perusahaan, lembaga, atau institusi tersebut.

Perilaku konsumen adalah aspek utama yang harus dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis agar konsumen membeli produk atau jasa yang dipasarkannya. Dalam melakukan rencana pembelian, konsumen dihadapkan kepada berbagai alternatif pilihan produk, kualitas produk, merek, tempat dan pilihannya lainnya. Minat beli konsumen merupakan sesuatu yang berhubungan dengan rencana konsumen untuk membeli produk tertentu, serta berapa banyak unit produk dibutuhkan.

## **6. Minat**

Rusniati (2017) menjelaskan bahwa minat merupakan kemampuan untuk fokus secara mendalam terhadap sesuatu, yang dipengaruhi oleh bakat dan lingkungan. Di sisi lain, minat dapat diartikan sebagai karakteristik individu yang memiliki keinginan atau kesukaan tinggi terhadap suatu hal. Ketika dikaitkan dengan pendidikan, minat ini disebut sebagai minat belajar (Rusniati, 2017).

Fadillah (2016) mendefinisikan minat belajar sebagai kesenangan dan aktivitas yang mendukung kelancaran proses pembelajaran. Sementara itu, Febriyanti (2014) menambahkan bahwa minat belajar mendorong siswa untuk fokus dan berupaya memahami pelajaran yang disampaikan. Slameto menyatakan bahwa belajar adalah proses yang dijalani seseorang melalui pengalaman sendiri atau interaksi dengan lingkungan untuk mencapai perubahan perilaku baru. Fathurrohman menambahkan bahwa belajar adalah kegiatan yang menghasilkan perubahan perilaku yang relatif permanen, yang terjadi melalui upaya yang disengaja (Slameto, 2013; Fathurrohman, 2012).

Menurut Slameto, minat adalah perasaan suka atau ketertarikan terhadap sesuatu tanpa paksaan. Lusi Nuryanti (dalam Hidayat)

mendefinisikan minat sebagai kecenderungan untuk melakukan sesuatu karena rasa suka terhadap hal tersebut. Abdul Rahman (dalam Septia) menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian dan bertindak dengan senang dalam sebuah situasi atau aktivitas (Hidayat, 2014; Putra Jaya Gulo, 2018).

Sardiman (dalam Susanto) menyebut minat sebagai kondisi yang muncul ketika seseorang melihat ciri atau makna dalam situasi yang terkait dengan keinginan atau kebutuhannya. Ahmad Susanto juga mengutip Hurlock yang menjelaskan bahwa minat belajar adalah hasil dari pengalaman atau proses belajar. Hurlock menyebutkan bahwa minat memiliki aspek kognitif dan afektif, di mana aspek kognitif didasarkan pada pengalaman belajar dari lingkungan, sementara aspek afektif terkait dengan sikap terhadap aktivitas atau objek yang memicu minat belajar (Susanto, 2016).

Bloom (dalam Susanto) mendefinisikan minat sebagai subject-related affect, yang melibatkan minat dan sikap terhadap materi pelajaran. Persepsi terhadap keberhasilan dalam melakukan tugas-tugas di masa lalu mendorong individu untuk memiliki sikap positif terhadap pelajaran berikutnya (Susanto, 2016). Berdasarkan beberapa pandangan ini, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa adalah kecenderungan individu untuk menyukai proses pembelajaran yang ditandai dengan perubahan perilaku serta rasa senang, yang berkembang melalui pengalaman dan interaksi lingkungan. Minat belajar ini terbentuk melalui penilaian kognitif dan afektif yang positif terhadap objek belajar.

#### a. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar

Fuad dkk. (2016) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar ke dalam dua kategori utama, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan elemen-elemen yang

muncul dari dalam diri individu yang menginspirasi minat belajar. Di antaranya adalah:

- a) konsentrasi, yaitu fokus atau perhatian yang ditujukan pada materi pembelajaran tertentu, misalnya ketika siswa mampu berfokus pada materi yang dijelaskan guru dan menjawab pertanyaan terkait;
- b) rasa ingin tahu, yaitu dorongan atau sikap yang kuat untuk memahami sesuatu lebih dalam, seperti keinginan siswa untuk mengeksplorasi lebih lanjut konsep bangun ruang;
- c) motif, yakni dorongan dalam diri siswa yang memicunya untuk melakukan kegiatan demi mencapai hasil tertentu; dan
- d) motivasi, yaitu perubahan energi dalam diri yang ditandai dengan emosi dan respons tertentu untuk mencapai tujuan, seperti munculnya semangat saat mempelajari hal yang disukai.

Di sisi lain, faktor eksternal meliputi elemen-elemen dari luar individu yang berpengaruh pada minat belajar siswa, termasuk:

- a) keluarga, yang berperan dalam menyediakan dukungan serta lingkungan yang nyaman untuk belajar, sehingga anak merasa didukung dalam proses belajarnya;
- b) lingkungan sekolah, yang mencakup metode pengajaran, fasilitas belajar, kurikulum, serta interaksi antara siswa dan guru; dan
- c) lingkungan sosial, meliputi hubungan dengan teman sebaya, interaksi di masyarakat, dan kegiatan di luar sekolah yang selaras dengan kegiatan akademik.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor internal dan eksternal saling berkaitan dalam membentuk minat belajar siswa. Jika kedua faktor ini tidak mendukung, minat belajar siswa dapat menurun

atau bahkan hilang, yang berpotensi mempengaruhi hasil belajar mereka (Fuad dkk., 2016).

#### b. Aspek Minat Belajar

Minat belajar mencakup keterkaitan antara individu dan objek yang mendorongnya untuk menambah wawasan mengenai berbagai aspek pembelajaran. Gagak dkk. (2018) menjelaskan bahwa aspek-aspek minat terdiri dari:

- 1) ketertarikan atau perasaan gembira, yang muncul karena individu menganggap objek tersebut penting;
- 2) perhatian, yaitu tindakan memilih rangsangan dari lingkungan;
- 3) kesadaran, yaitu dorongan kognitif untuk terlibat dalam belajar tanpa paksaan dan menghadapi kendala; serta
- 4) konsentrasi, yaitu usaha memusatkan perhatian pada objek pembelajaran yang relevan.

Sementara itu, Syahputra (2019) menambahkan tiga elemen utama dalam minat belajar:

- 1) aspek kognitif, yaitu proses perkembangan anak yang sering terlihat dari pertanyaan-pertanyaan atau tes, seperti pilihan ganda dan esai;
- 2) dimensi afektif atau perasaan mendalam yang mencerminkan minat siswa terhadap aktivitas yang menarik, sering diukur melalui respon kognitif; dan
- 3) aspek psikomotorik, yakni tindakan fisik sebagai wujud nyata dari pengetahuan yang diperoleh.

Menurut Djamarah (2019), minat belajar juga ditunjukkan melalui perilaku siswa, seperti preferensi terhadap suatu hal, keterlibatan aktif dalam aktivitas, dan perhatian lebih terhadap objek yang diminati. Dari berbagai

pendapat ini, dapat disimpulkan bahwa minat belajar terdiri dari aspek kognitif yang menghubungkan minat dengan pemahaman, aspek afektif yang melibatkan emosi, serta aspek psikomotorik yang diwujudkan dalam tindakan nyata. Minat belajar mendorong perhatian, ketertarikan, dan rasa senang individu dalam menghadapi rangsangan dari lingkungannya.

### c. Minat Wali Murid Dalam Memilih Pendidikan

Minat wali murid dalam memilih pendidikan untuk anak sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam memilih lembaga pendidikan, wali murid biasanya melakukan observasi untuk memastikan bahwa lembaga tersebut dapat mendukung pengembangan potensi dan kemampuan anak. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pemilihan lembaga pendidikan antara lain ekstrakurikuler, metode pembelajaran, serta keterlibatan wali murid dalam kegiatan yang ada di lembaga tersebut (Revaldi, 2010 dalam *Hidayah, Lukita Nurul* (2021)).

Beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan wali murid dalam memilih pendidikan untuk anak antara lain sebagai berikut:

#### 1) Lokasi Sekolah dan Lingkungan

Lokasi yang dekat dengan tempat tinggal sangat penting untuk menghemat biaya transportasi dan memberikan kenyamanan. Lingkungan sekitar sekolah juga mempengaruhi kenyamanan anak dalam belajar, yang pada gilirannya berdampak pada semangat belajar anak

#### 2) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran. Fasilitas seperti bangunan sekolah, arena bermain, perlengkapan kelas, dan alat peraga edukasi

harus diperhatikan. Alat peraga edukasi, misalnya, berfungsi untuk merangsang perkembangan anak

3) Visi dan Misi Sekolah

Visi dan misi lembaga pendidikan memiliki peranan besar dalam mengarahkan pengelolaan lembaga dan penyusunan metode pembelajaran yang tepat

4) Pendidikan Agama

Pendidikan agama berperan dalam mengembangkan moral anak. Lembaga pendidikan diharapkan dapat memenuhi tugasnya dalam membentuk karakter dan tanggung jawab anak

5) Profil Pendidik

Kualitas guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Wali murid cenderung memilih lembaga dengan guru yang memiliki kualifikasi yang baik dan minat tinggi dalam mengajar

6) Kurikulum Pembelajaran

Kurikulum yang diterapkan juga menjadi pertimbangan penting. Kurikulum yang digunakan harus mampu mengakomodasi kebutuhan perkembangan anak dengan materi yang tepat dan seimbang

7) Alternatif Aktivitas

Aktivitas yang disediakan di lembaga pendidikan harus mencakup berbagai aspek perkembangan anak, seperti fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan agama moral

8) Ketertiban dan Kebersihan Sekolah

Ketertiban dan kebersihan lembaga pendidikan berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang kondusif, serta membentuk kepekaan anak terhadap lingkungan

### 9) Keterampilan Skolastik

Beberapa lembaga pendidikan memberikan tes sebagai bagian dari proses seleksi masuk untuk mengetahui kemampuan akademik calon siswa

### 10) Prestasi dan Keberhasilan Alumni

Keberhasilan alumni dapat menjadi salah satu indikator untuk menarik perhatian wali murid, karena prestasi mereka mencerminkan kualitas lembaga pendidikan tersebut.

Adapun indikator dari minat dari orang tua dalam menyekolahkan anaknya menurut penelitian oleh Azzahra, Ichsan, dan Andriani (2022) yaitu :

- a. Tujuan Pribadi
- b. Kualitas Sekolah
- c. Biaya Pendidikan
- d. Lingkungan Masyarakat

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

**Tabel 1.2. Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Sari, D. I., & Mahendri, W. (2023).	Pengaruh Lokasi, Biaya Pendidikan, Reputasi Terhadap Keputusan Pemilihan TK Dan RA di Desa Dapurkeja mbon.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pemilihan sekolah TK atau RA di desa Dapurkejambon. Semua sekolah dianggap baik dengan lokasi yang sesuai dengan	Persamaan: Meneliti faktor lokasi, biaya, dan reputasi dalam pemilihan sekolah. Perbedaan: Fokus pada TK dan RA di desa Dapurkejambon, biaya tidak berpengaruh signifikan.

No .	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			<p>harapan orang tua dalam memilih pendidikan anak usia dini. Sementara itu, pada variabel biaya pendidikan, tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara biaya dengan keputusan pemilihan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa biaya tidak mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah. Terakhir, reputasi sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pemilihan sekolah, yang berarti bahwa semua sekolah di daerah tersebut memiliki reputasi yang baik di mata masyarakat.</p>	
2.	Prastika, N. A., Zhafirah, H., Sari, A. R., & Astuti, A. P. (2022).	Pengaruh Sarana Prasarana, Biaya, Dan Lokasi Sekolah Dalam Menentukan Pilihan Rasional Orang Tua	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan rasional orang tua dalam memilih sekolah dasar untuk anaknya adalah sarana prasarana atau fasilitas sekolah serta	<p>Persamaan: Meneliti pengaruh sarana prasarana, biaya, dan lokasi.</p> <p>Perbedaan: Fokus pada pilihan rasional orang tua untuk sekolah dasar.</p>

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		Memilihkan Sekolah Untuk Anak.	biaya sekolah. Implikasi manajerial dari temuan ini adalah pihak sekolah perlu memperhatikan dan meningkatkan faktor-faktor yang terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan sekolah dasar. Mengingat keputusan pemilihan dasar sekolah didasarkan pada pertimbangan rasional orang tua, sekolah perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut untuk menarik minat orang tua agar memilih menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut.	
3.	Pracipta, K. I. (2021).	Faktor-Faktor Determinasi Keputusan Orang Tua Memilih Sekolah Dasar Swasta Untuk Anak Di Kota	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel faktor dalam penelitian mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah dasar swasta untuk anak. Namun, hanya terdapat enam faktor dominan yang menentukan keputusan orang tua,	Persamaan: Meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua memilih sekolah. Perbedaan: Fokus pada sekolah dasar swasta dan

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		Yogyakarta	yaitu tenaga pendidik, kualitas pengajaran, basis sekolah, budaya sekolah, citra sekolah, dan fasilitas sekolah. Sementara itu, faktor biaya sekolah, lokasi sekolah, dan tingkat pendidikan orang tua tidak menjadi prioritas utama dalam menentukan keputusan orang tua.	faktor yang lebih dominan.
4.	Muammalah, E. (2022).	Survei faktor yang memengaruhi orang tua peserta didik dalam memilih sekolah taman kanak-kanak rw 01 kertajaya surabaya.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua di TK RW 01 Kertajaya Surabaya mempertimbangkan faktor sepuluh dalam memilih sekolah. Rinciannya sebagai berikut: 50% orang tua setuju dengan faktor lokasi sekolah dan lingkungan, 63% setuju dengan faktor sarana fisik, 72% mendukung faktor visi dan misi sekolah, 57% setuju dengan porsi pendidikan agama, 58% setuju dengan profil pendidik, 65 % mendukung kurikulum	Persamaan: Meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua memilih sekolah. Perbedaan: Fokus pada TK dengan sepuluh faktor yang dipertimbangkan.

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			<p>pembelajaran, 65% setuju dengan alternatif aktivitas, 61% mendukung faktor kesejahteraan dan kebersihan sekolah, 47% setuju dengan keterampilan skolastik, dan 53% mendukung faktor prestasi dan keberhasilan alumni. Secara keseluruhan, 59,1% orang tua setuju dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih sekolah di TK RW 01 Kertajaya Surabaya.</p>	
5.	Oktarini, R., & Rahmayanti, R. (2020).	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Orang Tua dalam Memilih Lembaga Pendidikan (Studi Empiris pada SMA Imtek Pagedangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Semakin baik tingkat lokasi sekolah, semakin meningkatkan keputusan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan di SMA IMTEK Pagedangan Tangerang, yang dibuktikan dengan probabilitas parsial ( $0,008 < 0,05$ ). 2) Semakin mahal harga yang ditawarkan oleh sekolah, semakin	<p>Persamaan: Meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah.</p> <p>Perbedaan: Fokus pada SMA, dan faktor promosi juga dipertimbangkan.</p>

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		Tangerang)	<p>menurunkan keputusan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan di SMA IMTEK Pagedangan Tangerang, yang dibuktikan dengan probabilitas parsial (<math>0,000 &lt; 0,05</math>). 3) Semakin baik dan gencarnya promosi yang dilakukan oleh pihak sekolah, semakin meningkatkan keputusan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan di SMA IMTEK Pagedangan Tangerang, yang dibuktikan dengan probabilitas parsial (<math>0,000 &lt; 0,05</math>). 4) Kombinasi antara tingkat lokasi yang baik, harga yang tepat, dan promosi yang gencar secara serempak dapat meningkatkan keputusan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan di SMA IMTEK Pagedangan Tangerang, yang dibuktikan dengan</p>	

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			probabilitas simultan ( $0,000 < 0,05$ ).	
6.	Purnamasari (2018).	Pengaruh fasilitas, lokasi, dan biaya terhadap keputusan wali murid dalam memilih pendidikan taman kanak-kanak.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas, lokasi, dan biaya secara simultan berpengaruh terhadap keputusan wali murid dalam memilih pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks pendidikan lokasi sekolah menjadi pertimbangan penting bagi orang tua.	Persamaan: Meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah. Perbedaan: Fokus pada TK.

### C. Pengembangan Model Penelitian

#### 1. Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Minat Wali Murid Untuk Menyekolahkan Anak.

Penelitian yang diteliti oleh Susanti (2024) menunjukkan bahwa kualitas sarana dan prasarana sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. Lingkungan belajar yang memadai dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, keterlibatan dalam pembelajaran, dan akhirnya prestasi belajar mereka.

Menurut Fadhillah & Rahim (2022) dalam keputusan orang tua atau wali murid untuk menyekolahkan anak, kualitas sarana prasarana menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan. Wali murid cenderung memilih sekolah yang memiliki fasilitas lengkap dan terawat dengan baik, karena

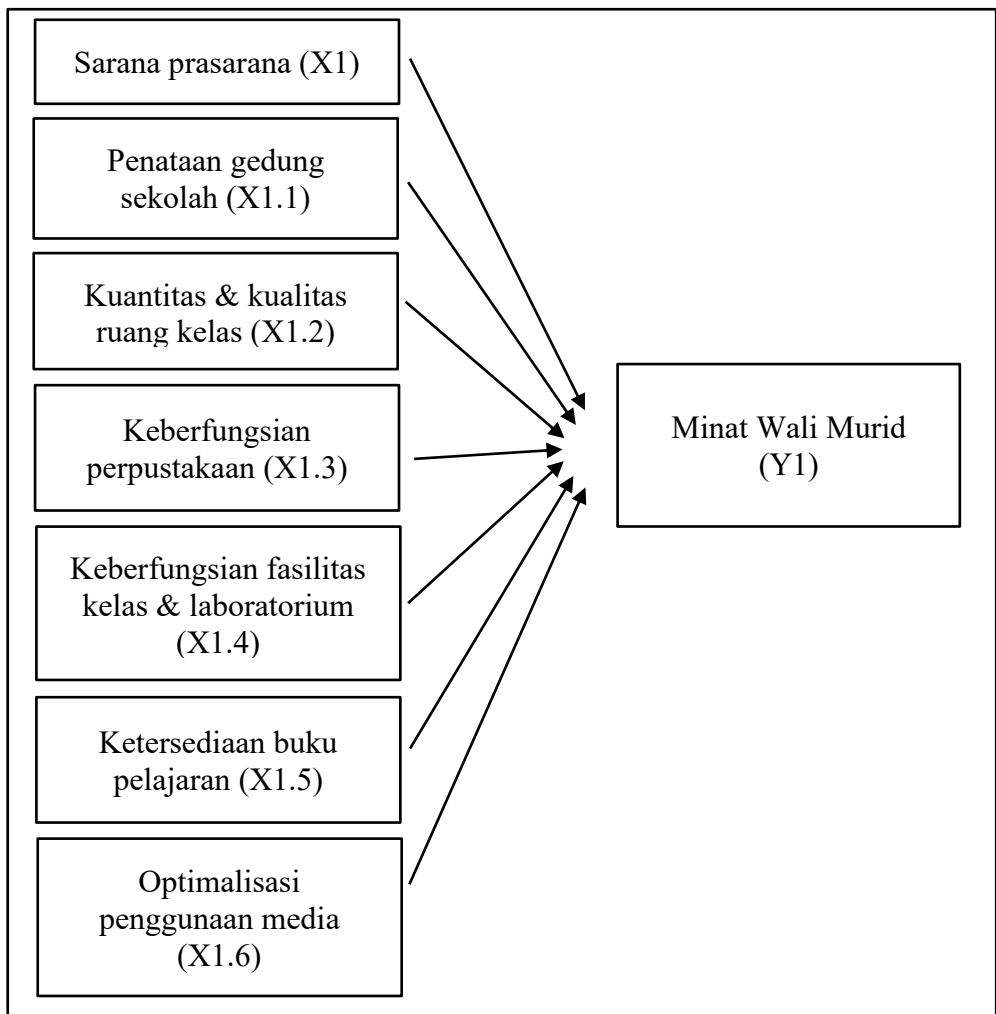
mereka meyakini bahwa fasilitas yang memadai dapat mendukung perkembangan akademik, sosial, dan emosional anak secara optimal. Sekolah dengan sarana prasarana yang baik juga sering dipersepsikan memiliki kualitas pendidikan yang lebih unggul dibandingkan sekolah dengan fasilitas terbatas (Saihu, 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap minat orang tua dalam memilih sekolah. Hattu & Ngabalin (2023) menyatakan bahwa sekolah dengan fasilitas lengkap seperti laboratorium sains, fasilitas olahraga, dan ruang kelas modern lebih diminati oleh wali murid. Fasilitas tersebut memberikan keyakinan kepada orang tua bahwa anak mereka akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik.

Di SD Islam Darunnajah Jakarta, sarana prasarana yang memadai dapat meningkatkan daya tarik sekolah di mata calon wali murid. Fasilitas yang berkualitas tidak hanya mencerminkan komitmen sekolah dalam memberikan pendidikan yang unggul, tetapi juga memberikan rasa aman dan nyaman bagi wali murid dalam menyekolahkan anaknya. Selain itu, keberadaan fasilitas yang lengkap dapat menjadi indikator bahwa sekolah mampu mengikuti perkembangan teknologi dan memenuhi kebutuhan pendidikan di era modern.

Berdasarkan pembahasan di atas, hipotesis dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

***Hipotesis 1: Sarana Prasarana memiliki pengaruh positif terhadap Minat Wali Murid Untuk Menyekolahkan Anak.***



## 2. Pengaruh Biaya terhadap Minat Wali Murid Untuk Menyekolahkan Anak.

Biaya pendidikan merupakan salah satu faktor krusial yang memengaruhi keputusan wali murid dalam memilih sekolah untuk anak-anak mereka (Wiratama, 2024). Dalam teori ekonomi konsumen, biaya pendidikan mencakup berbagai pengeluaran yang harus ditanggung oleh wali murid, seperti biaya pendaftaran, iuran SPP bulanan, biaya kegiatan ekstrakurikuler,

serta biaya lainnya yang berhubungan langsung dengan proses belajar mengajar (Piliang, A. S, et al., 2025). Tingginya biaya pendidikan sering menjadi hambatan bagi orang tua dengan keterbatasan finansial. Sebaliknya, biaya yang lebih terjangkau cenderung meningkatkan minat mereka untuk menyekolahkan anak di suatu institusi pendidikan (Syafi'i, 2024).

Pada penelitian ini, biaya pendidikan di SD Islam Darunnajah Jakarta terdiri dari beberapa komponen utama:

a) Biaya Pendaftaran

Merupakan biaya awal yang dibayarkan oleh wali murid saat mendaftarkan anak ke sekolah. Komponen ini sering menjadi pertimbangan utama karena harus dibayarkan dalam jumlah besar sekaligus.

b) Biaya SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan)

Iuran bulanan yang wajib dibayarkan secara rutin. Besarnya biaya SPP dapat memengaruhi keputusan wali murid, terutama jika pendapatan mereka terbatas.

c) Biaya Tambahan

Biaya ini mencakup pengeluaran untuk kegiatan ekstrakurikuler, pembelian buku, seragam, dan kebutuhan lainnya. Walaupun tidak rutin seperti SPP, biaya tambahan ini tetap menjadi faktor penting dalam perhitungan total biaya pendidikan.

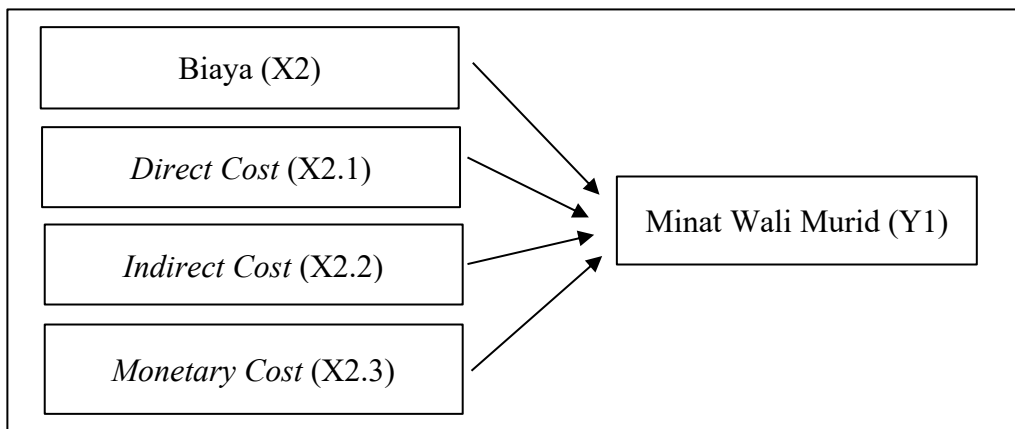
Menurut Teori Perilaku Konsumen, keputusan wali murid untuk menyekolahkan anaknya didasarkan pada pertimbangan antara biaya yang dikeluarkan dan manfaat yang diperoleh dari sekolah (Fauzi et al., 2024). Jika biaya tersebut dinilai sepadan atau bahkan lebih rendah dibandingkan dengan kualitas pendidikan, fasilitas, dan lingkungan sekolah, maka minat wali murid cenderung meningkat.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan negatif antara biaya dan minat orang tua dalam memilih sekolah. Studi yang dilakukan oleh Tintingon et al (2023) menemukan bahwa semakin tinggi biaya pendidikan, semakin rendah minat orang tua dalam memilih sekolah tersebut, terutama jika kualitas pendidikan tidak sesuai dengan biaya yang ditawarkan.

Namun, dalam kondisi tertentu, biaya yang lebih tinggi dapat dipersepsikan sebagai cerminan dari kualitas pendidikan yang lebih baik. Wali murid mungkin menganggap biaya tinggi sebanding dengan fasilitas yang lebih lengkap, kurikulum yang unggul, serta kompetensi guru yang berkualitas (Yanti et al., 2023). Oleh karena itu, persepsi terhadap biaya pendidikan juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti reputasi sekolah, citra institusi, dan prestasi akademik siswa.

Berdasarkan pembahasan di atas, hipotesis dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

***Hipotesis 2: Biaya berpengaruh positif terhadap Minat Wali Murid Untuk Menyekolahkan Anak.***



**3. Pengaruh Lokasi berpengaruh positif terhadap Minat Wali Murid Untuk Menyekolahkan Anak.**

Menurut Putra (2022) Lokasi sekolah merupakan salah satu aspek penting yang memengaruhi keputusan orang tua dalam menentukan tempat pendidikan bagi anaknya. Lokasi yang strategis, mudah dijangkau, serta berada di lingkungan yang aman dan nyaman dapat meningkatkan minat wali murid untuk menyekolahkan anak di sekolah tersebut.

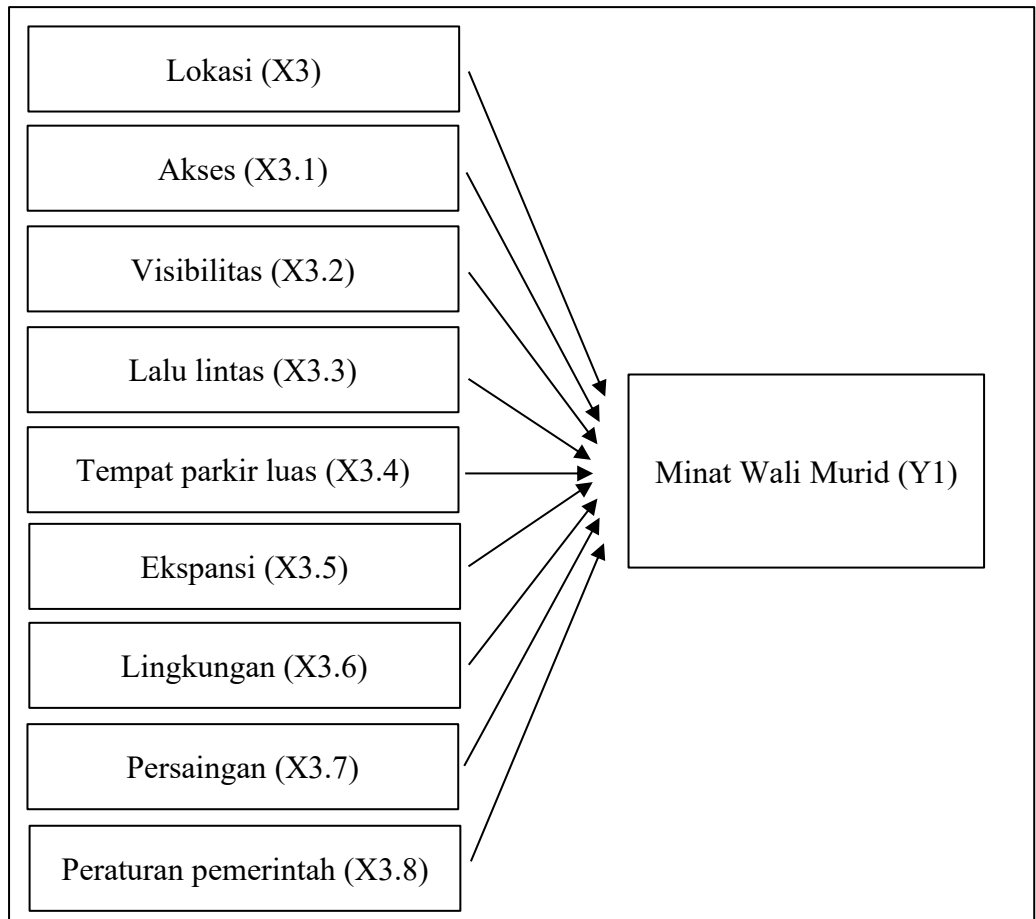
Menurut Akmal et al (2023), lokasi yang ideal adalah lokasi yang memberikan kemudahan akses bagi pengguna dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang memadai. Dalam konteks sekolah, kedekatan lokasi dengan tempat tinggal atau tempat kerja orang tua dapat mengurangi waktu perjalanan serta biaya transportasi, sehingga memberikan kenyamanan dalam mengantar dan menjemput anak. Selain itu, sekolah yang berlokasi di lingkungan yang tenang, jauh dari polusi, kebisingan, dan tingkat kriminalitas yang tinggi, cenderung lebih menarik bagi orang tua.

Penelitian sebelumnya juga mendukung bahwa lokasi sekolah berperan signifikan dalam menentukan pilihan orang tua. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Apriani et al (2023) menunjukkan bahwa sekolah dengan lokasi strategis cenderung memiliki jumlah pendaftaran siswa yang lebih tinggi dibandingkan sekolah yang berada di area terpencil. Hal ini karena orang tua menganggap lokasi yang strategis dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi anak selama proses belajar.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa Lokasi berpengaruh positif terhadap minat wali murid untuk menyekolahkan anak di SD Islam Darunnajah Jakarta. Hipotesis ini didasarkan pada anggapan bahwa semakin strategis dan mudah diakses lokasi sekolah, maka semakin besar pula minat wali murid untuk memilih sekolah tersebut. Selain jarak fisik, aksesibilitas melalui berbagai moda transportasi dan lingkungan sekitar yang mendukung kegiatan belajar juga menjadi pertimbangan.

Berdasarkan pembahasan di atas, hipotesis dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

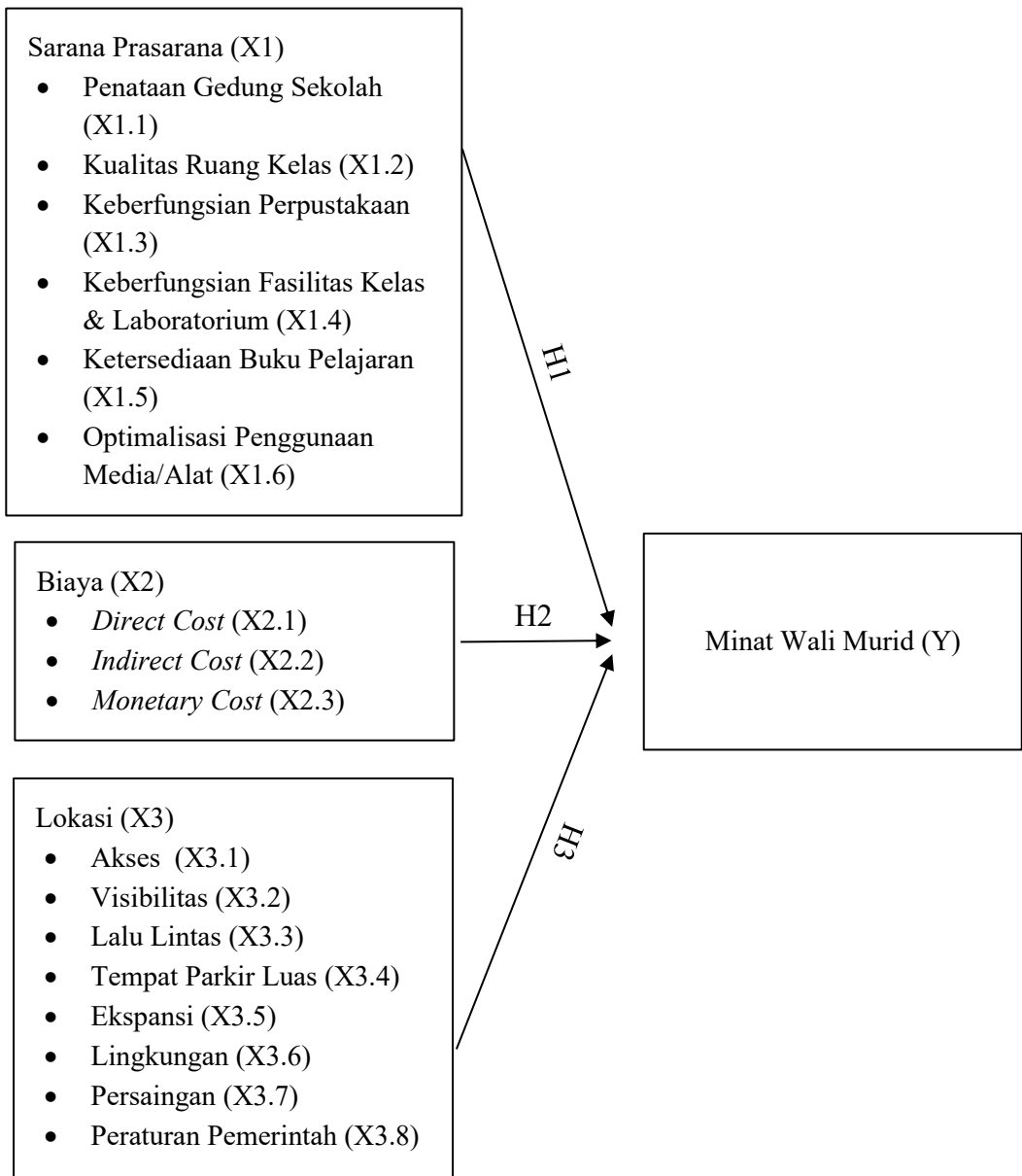
***Hipotesis 3: Lokasi berpengaruh positif terhadap Minat Wali Murid Untuk Menyekolahkan Anak.***



#### **D. Kerangka Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan data-data berupa bukti empiris ada atau tidaknya Pengaruh Sarana Prasarana, Biaya, Dan Lokasi Terhadap Minat Wali Murid Untuk Menyekolahkan Anaknya Di SD Islam Darunnajah Jakarta, dengan variabel independen yaitu Sarana Prasarana,

Biaya, Dan Lokasi, sedangkan variabel dependen yaitu Minat Wali Murid. Kerangka teori ini digunakan untuk memudahkan jalan pemikiran terhadap permasalahan yang sedang diteliti.



**Gambar 1.2 Skema Kerangka Teori**

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban bersifat sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017:134). Adapun penulis akan menggunakan hipotesis:

Hipotesis 1: Sarana Prasarana memiliki pengaruh positif terhadap Minat Wali Murid Untuk Menyekolahkan Anaknya Di SD Islam Darunnajah Jakarta

Hipotesis 2: Biaya berpengaruh positif terhadap Minat Wali Murid Untuk Menyekolahkan Anaknya Di SD Islam Darunnajah Jakarta

Hipotesis 3: Lokasi berpengaruh positif terhadap Minat Wali Murid Untuk Menyekolahkan Anaknya Di SD Islam Darunnajah Jakarta

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Sumber Data Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif asosiatif. Seperti yang disampaikan oleh Sugiyono(2019) bahwa penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel yang berdiri sendiri tanpa membandingkannya dengan variabel lain.

#### 2. Tempat & Waktu Penelitian

Penelitian ini ditujukan kepada wali murid baru di SD Islam Darunnajah Jakarta tahun ajaran 2023/2024. Penelitian akan dimulai setelah tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 4 bulan. Diperlukan waktu 1 bulan untuk pengumpulan data dan 3 bulan untuk pemrosesan yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan bimbingan yang berkelanjutan.



**Gambar 1.3 Desain Waktu Penelitian**

### **3. Data Primer**

Data primer menurut Hardani, dkk (2020) adalah data yang telah diambil secara langsung bersama penelitian tersebut. Dalam penelitian ini adalah data dari penyebaran angket yang berisi kuesioner kepada wali murid baru SD Islam Darunnajah Jakarta tahun ajaran 2023/2024.

### **4. Data Sekunder**

Data sekunder menurut Hardani, dkk (2020) yaitu data yang sudah ada sebelumnya yang diambil dari sumber-sumber tidak langsung atau pihak lembaga tempat penelitian. Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu seperti jurnal, buku atau sumber lain yang mendukung.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2016), populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Sementara itu, Ridwan dalam Buchari Alma (2015) menyatakan bahwa populasi mencakup seluruh karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah tertentu dan memenuhi kriteria yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh wali murid baru kelas 1 di SD Islam Darunnajah Jakarta yang berjumlah 127 orang.

## 2. Sampel

Menurut Riduwan (2015), sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau kondisi tertentu yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan cara pengundian untuk memilih anggota populasi sebagaimana dijelaskan oleh Azwar (2015). Alasan penggunaan teknik *probability sampling* adalah karena teknik ini sesuai untuk penelitian kuantitatif atau penelitian yang tidak bertujuan melakukan generalisasi (Sugiyono, 2016).

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel menggunakan metode teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut Sekaran (2017) mengatakan bahwa salah satu cara untuk menentukan ukuran sampel yaitu, ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian. Penelitian jumlah sampel dari populasi dengan taraf kesalahan 5% yang dilihat dari penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%, (Sugiyono, 2020). Perhitungan sampel dapat menggunakan teknik rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

### Keterangan:

n = jumlah sampel yang akan diteliti

N = jumlah populasi peneliti

E = error level (tingkat kesalahan). Catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05% dan 10% atau 0,1), catatan dapat dipilih oleh peneliti.

Hasil perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 56 dari 127 orang dari seluruh total populasi wali murid baru kelas 1 di SD Islam Darunnajah Jakarta dengan batas toleransi kesalahan yang digunakan 5%.

$$\begin{aligned} n &= \frac{127}{1 + 128 \cdot 0,05^2} \\ &= 96,39468 \\ &= 96 \end{aligned}$$

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Menurut Sujarweni (2019) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan langsung berkunjung ke lokasi penelitian yaitu di SD Islam Darunnajah Jakarta.

#### 2. Kuesioner

Menurut Widiasworo (2019) kuesioner adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini menggunakan google form kuesioner tertutup dimana jawabannya sudah ditentukan sebelumnya. Pada penelitian ini yang akan menjadi responden adalah wali murid baru kelas 1 di SD Islam Darunnajah Jakarta.

### 3. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2015:140), “studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, hal ini di karenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang diperoleh digunakan sebagai teori dasar, referenensi penelitian terdahulu serta pembelajaran mengenai Pengaruh Sarana Prasarana, Biaya, Dan Lokasi Terhadap Minat Wali Murid Untuk Menyekolahkan Anaknya Di SD Islam Darunnajah Jakarta.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data ini merupakan tahapan setelah data dari seluruh responden dan sumber lainnya terkumpul. Kemudian, data tersebut diolah menjadi informasi sehingga mudah dipahami dan dapat menemukan kesimpulannya. Teknik analisis data akan dilakukan dengan metode Structural Equation Modelling (SEM) metode ini memungkinkan pengujian hubungan yang kompleks dan sulit diukur secara simultan. SEM adalah sebuah teknis analisis statistik multivariat yang mengintegrasikan analisis agresi dengan analisis faktor. Metode ini berguna untuk menggambarkan hubungan linier yang terjadi secara bersamaan antara variabel yang dapat diobservasi (indikator) dan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (variabel laten) (anggota dkk, 2019).

Partial Least Square (PLS) merupakan sebuah metode dalam pemodelan Structural Equation Modelling (SEM) yang dapat digunakan untuk mengestimasi model dengan indikator yang bersifat reflektif atau formatif. PLS dikembangkan sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan yang ada pada metode SEM (Melita dkk, 2016). PLS selain digunakan sebagai teori juga

dapat membangun hubungan yang belum ada landasan teorinya atau proposisi. Structural Equation Modelling-Partial Least Square (SEM-PLS) merupakan metode analisis yang powerful karena memungkinkan pemodelan persamaan struktural dengan asumsi data yang digunakan tidak harus berdistribusi normal, SEM-PLS dapat menggunakan ukuran sampel yang relatif kecil, dan indikator yang bersifat reflektif, formatif, atau kombinasi keduanya (Ardi & Isnayanti, 2020).

### **1. Model Pengukuran Outer Model**

Evaluasi ini bertujuan untuk membuktikan bahwa model pengukuran telah valid dan reliabel. Dalam evaluasi model pengukuran ini terdapat tiga evaluasi yaitu Convorgent Validity dengan dilihat nilai loading faktor diharapkan  $> 0,7$ , Discriminant Validity dengan dilihat nilai cross loading  $> 0,7$  dan Internal Consistency dilihat dari nilai composite Reliability harus bernilai  $> 0,7$ . Dapat dilihat dari koefisien Cronbach Alpha (Saputra, 2018).

### **2. Penilaian Model Struktural**

Evaluasi model struktural bertujuan memprediksi hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substantif dengan menggunakan R-Square untuk konstruk endogen dan nilai t-statistik dari pengujian koefisien jalur. Dalam evaluasi terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan yaitu: koefisien , Determinasi( $R^2$ ), Koefisien jalur (*Path Coefisien*), T-Statistik, Predictive Relevance ( $Q^2$ ), dan F-Square (Mardiana & Ahmad Faqih, 2019).

## **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik yang dapat diamati (Suliyanto, 2018). Operasionalisasi variabel Merujuk pada perubahan konsep

variabel menjadi bentuk yang lebih spesifik dan dapat diukur. Dalam penelitian ini, terdapat variabel independennya adalah Sarana Prasarana (X1), biaya (X2), lokasi (X3), sementara minat wali murid (Y) menjadi variabel dependen. Berikut adalah tabel yang menyajikan variabel, definisi operasional, indikator, dan skala untuk sarana prasarana (X1), biaya (X2), lokasi (X3), minat wali murid (Y)

**Tabel 1.3 Definisi Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Sarana Prasarana (X1)	Fasilitas yang tersedia di lembaga pendidikan untuk mendukung proses belajar mengajar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penataan gedung sekolah.</li> <li>b. Kuantitas dan kualitas ruang kelas.</li> <li>c. Keberfungsian perpustakaan.</li> <li>d. Keberfungsian fasilitas kelas dan laboratorium.</li> <li>e. Ketersediaan buku pelajaran.</li> </ul> Optimalisasi penggunaan media/alat bantu dalam pembelajaran. Jannah dan Sontani (2018)	Skala Likert 1 s/d 5
	Biaya (X2)	Jumlah pengeluaran yang diperlukan untuk	<i>a. Direct Cost</i>	

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
2		memenuhi kebutuhan pendidikan anak	b. <i>Indirect Cost</i> c. <i>Monetary Cost</i> Ferdi (2013)	Skala Likert 1 s/d 5
3	Lokasi (X3)	Kedekatan dan kemudahan akses lokasi sekolah terhadap tempat tinggal wali murid.	a. Akses b. Visibilitas c. Lalu lintas d. Tempat parkir yang luas e. Ekspansi f. Lingkungan g. Persaingan h. Peraturan pemerintah Lupioyadi (2013)	Skala Likert 1 s/d 5
4	Minat Wali Murid (Y)	Kesediaan dan keinginan wali murid untuk menyekolahkan anaknya di SD Islam Darunnajah.	a. Tujuan Pribadi b. Kualitas Sekolah c. Biaya Pendidikan d. Lingkungan Masyarakat Azzahra, Ichsan, dan Andriani (2022)	Skala Likert 1 s/d 5

## **BAB IV**

### **HASIL & PEMBAHASAN**

Berdasarkan latar belakang dari penelitian yang dibuktikan dengan beberapa research gap dari penelitian-penelitian sebelumnya, dikuatkan dengan beberapa tinjauan pustaka. Maka dari metode penelitian yang kami buat dengan menerapkan analisis dan hasil sebagai berikut.

Profil responden, gambaran umum responden, definisi variabel penelitian, pengolahan data, pengujian hipotesis, dan penjelasan hubungan antar variabel dalam penelitian ini semuanya dijelaskan pada Bab IV.

#### **A. Gambaran Umum**

Penelitian “Pengaruh Sarana Prasarana, Biaya, dan Lokasi Terhadap Minat Wali Murid Dalam Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Dasar (Studi di SD Islam Darunnajah Jakarta)” penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2024 dan menggunakan teknik penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel yang berdiri sendiri tanpa membandingkannya dengan variabel lain. Pengambilan sampel penelitian menggunakan *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Metode ini diartikan sebagai teknik sampel diambil secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah Wali Murid Baru SD Islam Darunnajah Jakarta tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 127 orang. Tapi dengan menggunakan metode *proportional sampling* yaitu dengan rumus slovin maka sampel yang diambil hanya berjumlah 96 orang dengan memberi peluang yang sama pada populasi.

Pengambilan data berupa data primer yang termasuk dalam indikator yang sudah dijelaskan sebelumnya. Pengambilan data dengan cara menyebar

kuesioner kepada wali murid baru dengan itu timbul interaksi atau hubungan dengan konsumen. Interaksi yang terjadi dengan responden sebagai contoh domisili responden, umur responden, dan latar belakang pendidikan responden tersebut untuk memperkuat pendapat terkait pengambilan data. Selanjutnya pengolahan data dilakukan menggunakan alat analisis berupa *Partial Least Square (PLS)* dengan runtutan pengujian *outer model*, *inner model*, dan pengujian hipotesis.

## B. Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini pengambilan data menggunakan kuesioner, yang diberikan kepada 96 responden dengan berbagai karakteristik seperti jenis kelamin, usia, dan beberapa pertanyaan yang sesuai indikator yang ada.

Hasil uji deskripsi responden disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Usia**

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
25-30 Thn	27	28,7%
31-35 Thn	18	17,8%
36-40 Thn	20	20,8%
41-45 Thn	18	17,8%
46-50 Thn	13	13,9%
Total	96	100%

*Sumber : Hasil Penyebaran Kuesioner (data diolah, 2025)*

Pada identitas usia menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 25-30 tahun yaitu mencapai angka 27 orang (28,7%) diikuti dengan responden berusia 36-40 tahun yaitu mencapai angka 20 orang (20,8%) lalu ketiga diisi dengan responden 31-35 tahun dan 41-45 tahun dengan angka yang sama yaitu

18 orang (17,8%) dan selanjutnya yaitu usia yang lainnya yang dimana responden tersebut adalah pelengkap daripada usia responden tersebut.

**Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Domisili**

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Jakarta Selatan	74	74,3%
Jakarta Barat	4	4%
Jakarta Timur	1	1%
Jakarta Utara	1	1%
Jakarta Pusat	1	1%
Lainnya	15	18,7%
Total	96	100%

*Sumber : Hasil Penyebaran Kuesioner (data diolah, 2025)*

Pada identitas domisili menunjukkan bahwa mayoritas responden berdomisili di Jakarta Selatan 74 orang (74,3%) diikuti oleh lainnya, lainnya ini terdiri dari Tangerang Kota, dan Tangerang Selatan 15 orang (18,7%) serta sisanya yaitu diikuti oleh Jakarta Timur, Jakarta Utara, Jakarta Pusat 1 orang (1%).

**Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan**

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
SD	2	2%
SMP	5	5%
SMA	32	32,7%
S1	39	40,6%
S2	13	13,8%

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
S3	5	5,9%
Total	96	100%

*Sumber : Hasil Penyebaran Kuesioner (data diolah, 2025)*

Pada identitas riwayat pendidikan responden menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki riwayat pendidikan sudah menyelesaikan pendidikan S1 40 orang (40,6%), lalu diikuti yang hanya lulus sampai tingkat SMA 32 orang (32,7%), dan ada juga yang mengisi dari riwayat pendidikan sudah menyelesaikan S2 13 orang (13,8%), yang sudah menyelesaikan S3 5 orang (5,9%), dan hanya menyelesaikan sampai tingkat SMP 5 orang (5%), yang hanya sampai tingkat SD 2 orang (2%).

Deskripsi variabel penelitian bertujuan untuk mengetahui persepsi responden mengenai variabel yang hendak diteliti. Dalam konteks penelitian ini, penelitian akan mengambil sampel sebanyak 96 responden yang merupakan hasil dari pengambilan dari 127 orang populasi wali murid baru SD Islam Darunnajah Jakarta 2024/2025 yang sudah dihitung menggunakan rumus slovin. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah berdasarkan populasi dengan menerapkan *probability sampling* melalui *simple random sampling*.

Penelitian ini juga melakukan pengujian deskripsi untuk masing-masing variabel dengan hasil sebagai berikut :

### **1. Sarana Prasarana**

Variabel Sarana Prasarana dalam penelitian ini menggunakan 12 indikator pertanyaan. Yang dimana setiap indikator pertanyaan ini relevan dengan variabel yang ada. Dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban dari responden secara akurat dan terukur yang dituangkan pada uji penelitian

setiap variabel. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, indeks variabel aktivitas sarana prasarana seperti pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Sarana Prasarana**

Indikator	N	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
SP 1	96	4,386	5,000	2,000	5,000	0,731
SP 2	96	4,297	4,000	2,000	5,000	0,739
SP 3	96	4,129	4,000	2,000	5,000	0,816
SP 4	96	4,337	4,000	3,000	5,000	0,707
SP 5	96	4,000	4,000	1,000	5,000	0,890
SP 6	96	4,129	4,000	2,000	5,000	0,852
SP 7	96	4,198	4,000	2,000	5,000	0,690
SP 8	96	4,228	4,000	3,000	5,000	0,730
SP 9	96	4,297	4,000	2,000	5,000	0,683
SP 10	96	4,287	4,000	3,000	5,000	0,694
SP 11	96	4,248	4,000	3,000	5,000	0,666
SP 12	96	4,455	5,000	3,000	5,000	0,683
Rata - Rata Keseluruhan		4,249				

Rata-rata jawaban responden dari hasil penelitian lapangan untuk variabel Sarana Prasarana adalah 4,249. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap variabel sarana prasarana berada dalam kriteria yang cukup tinggi. Hasil nilai tertinggi ditunjukkan dari indikator ke-12 yaitu tentang penggunaan teknologi digital dalam kegiatan belajar mengajar yang ada di SD Islam Darunnajah Jakarta sebesar 4,455. Jadi bisa diartikan bahwa penggunaan teknologi digital dalam kegiatan belajar mengajar membuat minat wali murid atau masyarakat luar tertarik terhadap SD Islam Darunnajah Jakarta. Kemudian diikuti oleh indikator ke-1 yang menyatakan bahwa tata letak bangunan SD Islam Darunnajah Jakarta mempengaruhi wali murid atau

masyarakat luar dalam memberi keputusan pemilihan sekolah dasar yaitu sebesar 4,386.

Sebaliknya indikator yang memiliki nilai paling rendah ditunjukkan pada indikator ke-5 yaitu ketersediaan buku dan sumber belajar yang ada di perpustakaan sekolah sebesar 4,000. Hasil ini menunjukkan bahwa SD Islam Darunnajah Jakarta masih kurang dalam hal ketersediaan buku dan sumber belajar yang ada di perpustakaan.

## 2. Biaya

Variabel biaya dalam penelitian ini menggunakan 6 indikator pertanyaan. Yang mana setiap indikator menunjukkan hasil yang relevan dengan variabel yang ada. Untuk mendapatkan jawaban dari responden secara akurat dan terukur yang dituangkan pada uji penelitian setiap variabel. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan indek variabel Biaya seperti pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Biaya**

Indikator	N	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
BI 1	96	4,168	4,000	2,000	5,000	0,732
BI 2	96	4,267	4,000	1,000	5,000	0,807
BI 3	96	4,267	4,000	1,000	5,000	0,730
BI 4	96	4,158	4,000	2,000	5,000	0,841
BI 5	96	4,317	4,000	1,000	5,000	0,744
BI 6	96	4,238	4,000	2,000	5,000	0,706
Rata - Rata Keseluruhan		4,236				

Rata-rata jawaban responden dari hasil penelitian lapangan untuk variabel Biaya adalah 4,236. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap variabel biaya berada dalam kriteria cukup tinggi. Hasil nilai tertinggi ditunjukkan oleh indikator ke-5 yaitu tentang pengaruh waktu dan tenaga yang

dikeluarkan untuk mengantar jemput anak sekolah yaitu sebesar 4,317. Jadi dapat diartikan bahwa biaya tidak langsung yang dikeluarkan seperti waktu dan tenaga dalam antar jemput anak ke sekolah sangat mempengaruhi minat orang tua atau masyarakat luar terhadap SD Islam Darunnajah Jakarta.

Sebaliknya indikator yang memiliki nilai paling rendah ditunjukkan pada indikator ke-4 yaitu bahwasanya ketika orang tua atau wali murid melakukan keputusan untuk memilih SD Islam Darunnajah Jakarta untuk anaknya bukan dari keputusan tentang kantin dan parkir yang ada karena hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata yaitu sebesar 4,158. Hasil ini menunjukkan bahwa SD Islam Darunnajah Jakarta masih belum mempunyai kantin dan parkir yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh orang tua atau wali murid.

### 3. Lokasi

Variabel lokasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 16 indikator. Yang dimana setiap indikator menunjukkan hasil yang relevan dengan variabel yang ada. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil dan jawaban dari responden secara akurat dan terukur yang dituangkan pada uji penelitian setiap variabel. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, indeks variabel Lokasi seperti pada tabel 4.6.

**Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Lokasi**

Indikator	N	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
LO 1	96	4,356	4,000	2,000	5,000	0,698
LO 2	96	4,347	4,000	2,000	5,000	0,681
LO 3	96	4,317	4,000	3,000	5,000	0,703
LO 4	96	4,386	4,000	2,000	5,000	0,660
LO 5	96	4,386	4,000	3,000	5,000	0,629
LO 6	96	4,178	4,000	2,000	5,000	0,776
LO 7	96	4,257	4,000	2,000	5,000	0,804

Indikator	N	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
LO 8	96	4,327	4,000	2,000	5,000	0,719
LO 9	96	4,257	4,000	3,000	5,000	0,624
LO 10	96	4,307	4,000	1,000	5,000	0,700
LO 11	96	4,366	4,000	3,000	5,000	0,656
LO 12	96	4,406	4,000	3,000	5,000	0,616
LO 13	96	4,366	4,000	3,000	5,000	0,685
LO 14	96	4,416	4,000	2,000	5,000	0,634
LO 15	96	4,307	4,000	2,000	5,000	0,656
LO 16	96	4,356	4,000	3,000	5,000	0,623
Rata - Rata Keseluruhan	4,334					

Rata-rata jawaban responden dari hasil penelitian lapangan untuk variabel Lokasi adalah 4,334. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap variabel sarana prasarana berada dalam kriteria yang cukup tinggi. Hasil nilai tertinggi ditunjukkan dari indikator ke-14 yaitu tentang strategi pemasaran sekolah dalam bersaing dengan sekolah lain yang ada dalam satu wilayah yang ada di SD Islam Darunnajah Jakarta sebesar 4,416. Jadi bisa diartikan bahwa strategi pemasaran yang ada membuat minat wali murid atau masyarakat luar tertarik terhadap SD Islam Darunnajah Jakarta. Kemudian diikuti oleh indikator ke-12 yang menyatakan bahwa ketersediaan fasilitas lingkungan yang mendukung kegiatan belajar seperti taman, lapangan dll, yang ada di SD Islam Darunnajah Jakarta mempengaruhi wali murid atau masyarakat luar dalam memberi keputusan pemilihan sekolah dasar yaitu sebesar 4,406.

Sebaliknya indikator yang memiliki nilai paling rendah ditunjukkan pada indikator ke-6 yaitu kondisi lalu lintas yang ada di sekitar SD Islam darunnajah yaitu sebesar 4,178. Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi lalu lintas

yang ada di sekitar SD Islam Darunnajah Jakarta masih kurang baik dan nyaman untuk orang tua atau wali murid.

#### 4. Minat Wali Murid

Variabel minat wali murid dalam menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar ini diukur dengan menggunakan 8 indikator pertanyaan. Yang dimana setiap indikator pertanyaan menunjukkan hasil yang relevan dengan variabel yang ada. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil dan jawaban dari responden secara akurat dan terukur yang dituangkan pada uji penelitian setiap variabel. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, indeks variabel keputusan orang tua dalam menyekolahkan anak seperti pada tabel 4.7.

**Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Minat Wali Murid**

Indikator	N	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
MI 1	96	4,455	5,000	3,000	5,000	0,638
MI 2	96	4,416	4,000	2,000	5,000	0,649
MI 3	96	4,545	5,000	3,000	5,000	0,589
MI 4	96	4,376	4,000	3,000	5,000	0,673
MI 5	96	4,495	5,000	3,000	5,000	0,607
MI 6	96	4,455	5,000	3,000	5,000	0,622
MI 7	96	4,455	5,000	3,000	5,000	0,668
MI 8	96	4,584	5,000	2,000	5,000	0,618
Rata - Rata Keseluruhan	4,473					

Rata-rata jawaban responden dari hasil penelitian di lapangan untuk variabel Minat Wali Murid adalah sebesar 4,473. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap minat wali murid dalam kriteria cukup tinggi. Hasil nilai tertinggi ditunjukkan dari indikator ke-8 yang menunjukkan bahwa minat wali murid dalam menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar yaitu karena keamanan dan keselamatan lingkungan masyarakat yang ada di sekitar

SD Islam Darunnajah Jakarta yaitu sebesar 4,584. Jadi bisa diartikan bahwa banyak wali murid baru dan masyarakat umum memilih sekolah dasar untuk anaknya yaitu dengan mempertimbangkan keamanan dan keselamatan lingkungan masyarakat yang ada di sekitar sekolah.

Kemudian diikuti oleh indikator ke- 3 yang menyatakan bahwa kualitas pengajaran dan kurikulum sekolah menjadikan SD Islam Darunnajah Jakarta menjadi tujuan orang tua atau wali murid baru dalam mempertimbangkan sekolah dasar untuk anaknya, dalam hal ini nilainya yaitu sebesar 4,545.

Sebaliknya nilai indikator paling rendah yaitu ditunjukkan pada indikator ke-4 yaitu bahwasanya wali murid dan masyarakat umum, belum puas dengan ketersediaan fasilitas dan sarana pendukung belajar di sekolah yang ada di SD Islam Darunnajah Jakarta yang ditunjukkan dengan nilai sebesar 4,376.

Setelah mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, tahapan selanjutnya adalah melakukan pengujian *outer model (measurement model)* dan *inner model (structural model)*. Pengujian *outer model* dilakukan dengan metode PLS SEM (*Partial Least Squares Structural Equation Modeling*) dengan aplikasi SmartPLS 3. PLS SEM adalah metode yang kuat dan fleksibel untuk menguji model teoritis yang kompleks. Dengan jumlah sampel sebanyak 97, penggunaan metode ini cukup efektif untuk memahami, menguji, dan menganalisis aspek-aspek yang ada.

### **5. Pengujian *Outer Model (Measurement Model)***

Pengujian *outer model* bertujuan untuk menilai validitas dan reliabilitas indikator-indikator yang membentuk konstruk laten dalam penelitian ini. Secara konseptual, semua konstruk dalam model penelitian ini diukur menggunakan indikator reflektif. Validitas diukur dengan menggunakan

convergent validity dan discriminant validity, sementara reliabilitas konstruk diukur dengan composite reliability (Saputra, 2018).

#### a. *Convergent Validity*

*Convergent Validity* untuk model pengukuran dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan korelasi antara skor item atau komponen yang diestimasi menggunakan software SmartPLS 3. Dalam penelitian ini, nilai ambang batas untuk *loading factor* adalah 0,7. Disarankan nilai AVE yang lebih tinggi, yaitu minimal 0,7. Hal ini karena AVE yang lebih tinggi menunjukkan bahwa konstruk laten lebih kuat dalam mencerminkan indikator-indikatornya, sehingga meningkatkan keandalan hasil penelitian (Saputra, 2018).

#### b. *Discriminant Validity*

Pada penelitian ini, *discriminant validity* dari model pengukuran reflektif dinilai berdasarkan analisis *outer loading*, sebagaimana tercatat dalam tabel 4.8 sesuai dengan panduan (Saputra, 2018) dengan cara membandingkan dengan nilai lain. Dengan standar nilai untuk setiap konstruk harus lebih besar 0,7.

Berikut ini adalah hasil pengolahan data pertama berdasarkan 4 variabel dengan jumlah 42 pertanyaan :

**Tabel 4.8 Hasil Outer Loading (Awal)**

Variabel	Indikator	Loading Factor	Rule of Thumb	Signifikan
Sarana Prasarana	SP 1	0.524	0.700	Tidak Valid
	SP 2	0.594	0.700	Tidak Valid
	SP 3	0.722	0.700	Valid
	SP 4	0.541	0.700	Tidak Valid
	SP 5	0.671	0.700	Tidak Valid
	SP 6	0.774	0.700	Valid

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Loading Factor</b>	<b>Rule of Thumb</b>	<b>Signifikan</b>
	SP 7	0.801	0.700	Valid
	SP 8	0.709	0.700	Valid
	SP 9	0.736	0.700	Valid
	SP 10	0.765	0.700	Valid
	SP 11	0.635	0.700	Tidak Valid
	SP 12	0.380	0.700	Tidak Valid
Biaya	BI 1	0.608	0.700	Tidak Valid
	BI 2	0.646	0.700	Tidak Valid
	BI 3	0.659	0.700	Tidak Valid
	BI 4	0.707	0.700	Valid
	BI 5	0.621	0.700	Tidak Valid
	BI 6	0.762	0.700	Valid
Lokasi	LO 1	0.459	0.700	Tidak Valid
	LO 2	0.413	0.700	Tidak Valid
	LO 3	0.555	0.700	Tidak Valid
	LO 4	0.736	0.700	Valid
	LO 5	0.657	0.700	Tidak Valid
	LO 6	0.623	0.700	Tidak Valid
	LO 7	0.636	0.700	Tidak Valid
	LO 8	0.651	0.700	Tidak Valid
	LO 9	0.638	0.700	Tidak Valid
	LO 10	0.624	0.700	Tidak Valid
	LO 11	0.721	0.700	Valid
	LO 12	0.775	0.700	Valid
	LO 13	0.531	0.700	Tidak Valid
	LO 14	0.797	0.700	Valid
	LO 15	0.741	0.700	Valid
	LO 16	0.516	0.700	Tidak Valid
Minat	MI 1	0.677	0.700	Tidak Valid
	MI 2	0.652	0.700	Tidak Valid
	MI 3	0.798	0.700	Valid
	MI 4	0.684	0.700	Tidak Valid
	MI 5	0.593	0.700	Tidak Valid
	MI 6	0.570	0.700	Tidak Valid

Variabel	Indikator	Loading Factor	Rule of Thumb	Signifikan
	MI 7	0.757	0.700	Valid
	MI 8	0.672	0.700	Tidak Valid

Sumber : (*Output PLS*, 2025)

Hasil pengujian validitas pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa beberapa indikator memiliki nilai *loading factor* kurang dari yang dipersyaratkan yaitu 0.7. Dengan demikian, indikator-indikator yang memiliki *loading factor* kurang dari 0.7 tidak diikutsertakan dalam pengujian selanjutnya.

*Loading factor* atau *outer loading* merupakan korelasi antara setiap item pengukuran (indikator) dengan variabel (konstruk) ukuran ini menunjukkan seberapa baik item/indikator menggambarkan pengukuran variabel. *Rule of thumb* yang sering digunakan untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* adalah teori Hair et al (2021), Henseler et al (2009) menggunakan  $LF \geq 0,70$ , namun untuk penelitian yang bersifat *exploratory* nilai LF antara 0,6 – 0,7 masih dapat diterima (David J. Ketchen, 2013). Bahkan menurut Chin (1998) untuk penelitian tahap awal nilai LF antara 0,5 – 0,6 masih dianggap cukup (W.W. Chin, & P.R. Newsted, 1998).

*Convergent validity* dari model pengukuran didapatkan melalui korelasi antara skor item/instrument dengan skor konstruksya (*loading factor*) dengan kriteria nilai *loading factor* dari setiap instrument  $> 0.7$ . Berdasarkan pengolahan data pertama dengan variabel Sarana Prasarana terdapat 6 instrumen yang tidak valid, yaitu SP1, SP2, SP5, SP6, SP11, & SP12. Variabel Biaya terdapat 4 instrumen yang tidak valid yaitu BI1, BI2, BI3, & BI5, serta variabel Lokasi terdapat 11 instrumen yang tidak valid yaitu LO1, LO2, LO3, LO5, LO6, LO7, LO8, LO9, LO10, LO13, & LO16. Sehingga nilai *loading factor* yang  $< 0.7$  harus dieliminasi atau dihapus.

**Tabel 4.9 Ringkasan Hasil *Outer Loading***

Variabel	Indikator	Loading Factor	Rule of Thumb	Signifikan
Sarana Prasarana	SP 3	0.722	0.700	Valid
	SP 6	0.774	0.700	Valid
	SP 7	0.801	0.700	Valid
	SP 8	0.709	0.700	Valid
	SP 9	0.736	0.700	Valid
	SP 10	0.765	0.700	Valid
Biaya	BI 4	0.707	0.700	Valid
	BI 6	0.762	0.700	Valid
Lokasi	LO 4	0.736	0.700	Valid
	LO 11	0.721	0.700	Valid
	LO 12	0.775	0.700	Valid
	LO 14	0.797	0.700	Valid
	LO 15	0.741	0.700	Valid
Minat	MI 3	0.798	0.700	Valid
	MI 7	0.757	0.700	Valid

Sumber : (*Outputs PLS 2025*)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang kedua pada tabel 4.9, dengan mengeliminasi beberapa instrumen yang tidak valid maka nilai instrument-instrumen di atas sudah memenuhi kriteria yaitu lebih dari 0.700. Berdasarkan tabel 4.9 pada variabel Sarana Prasarana, nilai *loading factor* terbesar terdapat pada pernyataan SP7 sebesar 0.801 yang berisi pernyataan “Seberapa memadai ketersediaan peralatan pembelajaran di laboratorium (papan tulis, proyektor, computer)” pada variabel biaya, nilai *loading factor* terbesar terdapat pada pernyataan BI6 sebesar 0.762 yang berisi pernyataan “Seberapa puas anda dengan kenyamanan dan keselamatan lingkungan sekolah yang mempengaruhi kualitas waktu anak”. Pada variabel Lokasi nilai *loading factor* terbesar terdapat pada pernyataan LO14 sebesar 0.797 yang berisi pernyataan “Seberapa puas anda dengan strategi pemasaran sekolah untuk bersaing dengan sekolah lain di sekitar lokasi”. Pada variabel Minat Wali Murid nilai

*loading factor* terbesar terdapat pada pernyataan MI3 sebesar 0.798 yang berisi pernyataan “Seberapa besar pengaruh kualitas pengajaran dan kurikulum sekolah terhadap keputusan Anda menyekolahkan anak”.

**Tabel 4.10 *Fornel-Larcker Criterion Discriminant Validity***

	<b>Biaya</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Minat</b>	<b>Sarana Prasarana</b>
<b>Biaya</b>	0,857			
<b>Lokasi</b>	0,592	0,796		
<b>Minat</b>	0,429	0,637	0,852	
<b>Sarana Prasarana</b>	0,509	0,535	0,556	0,748

Sumber : (*Output PLS, 2025*)

Berdasarkan *Fornell Lacker Criterion*, akar AVE biaya adalah (0,857) lebih tinggi dari korelasinya lokasi (0,592), korelasinya dengan minat (0,429), dan korelasinya dengan sarana prasarana (0,509). Demikian juga dengan masing-masing akar AVE sarana prasarana, biaya, dan lokasi lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi variabel lainnya. Maka evaluasi validitas diskriminan berdasarkan kriteria Fornell dan Lacker dapat diterima.

Dari hasil tabel 4.10 mengindikasikan bahwa masing-masing akar AVE lebih tinggi dibandingkan korelasi variabel lainnya. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel, sudah memiliki *discriminant validity* yang baik, dimana pada blok indikator konstruk tersebut lebih baik daripada indikator blok lainnya.

## **6. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *indicator reliability* dengan nilai *loading factor* > 0.7 atau *internal consistency reliability* dengan nilai *composite reliability* > 0.7 dari blok indikator yang mengukur konstruk. Hasil pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel 4.11

**Tabel 4.11 Nilai *Loading Factor*, *Composite Reliability*, dan *Average Variance Extracted (AVE)***

Variabel	Indikator	Loading Factor	Composite Reliability	AVE
Sarana Prasarana	SP 3	0.722	0,899	<b>0,599</b>
	SP 6	0.774		
	SP 7	0.801		
	SP 8	0.709		
	SP 9	0.736		
	SP 10	0.765		
Biaya	BI 4	0.707	0,847	<b>0,734</b>
	BI 6	0.762		
Lokasi	LO 4	0.736	0,896	<b>0,634</b>
	LO 11	0.721		
	LO 12	0.775		
	LO 14	0.797		
	LO 15	0.741		
Minat	MI 3	0.798	0,841	<b>0,725</b>
	MI 7	0.757		

Sumber : (*Output PLS, 2025*)

Tabel 4.11 bahwa indikator-indikator yang memiliki loading factor lebih besar dari 6.0 dapat dilanjutkan dalam pengujian berikutnya yaitu uji realibilitas dan *Average Variance Extract (AVE)*. Hasil dari uji reliabilitas dapat diketahui bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sarana prasarana dan lokasi memiliki nilai yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai *composite reliability* yang dihasilkan yaitu di atas 0.8 sehingga dapat memenuhi konsistensi internal (*internal consistency reliability*) > 0.7. Selanjutnya nilai AVE yang ditunjukkan pada setiap konstruk memiliki hasil yang baik > 5.0 sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen (*convergent validity*).

Secara keseluruhan, hasil ini memberikan gambaran bahwa pengukuran yang dilakukan pada variabel-variabel sarana prasarana, biaya, lokasi, dan minat wali murid memiliki tingkat konsistensi dan validitas yang layak. Secara keseluruhan aspek *discriminant validity* pada tingkat item pengukuran terpenuhi.

### 7. Pengujian *Inner Model (Structural Model)*

Inner model atau model structural bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel dengan melihat seberapa besar *variance* yang dapat dijelaskan dengan mengetahui signifikan *P value*<sup>6</sup>. Melalui pengujian inner model atau model structural maka seluruh hipotesis (Hipotesis 1-3) dalam penelitian ini akan terjawab.

Sebelum melakukan pengujian atau evaluasi hubungan antar konstruk, maka terlebih dahulu melakukan evaluasi *goodness of fit* dari model penelitian ini. *Goodness of fit model structural* dapat dilihat pada tabel 4.12.

**Tabel 4.12 *Goodness of Fit Model Structural***

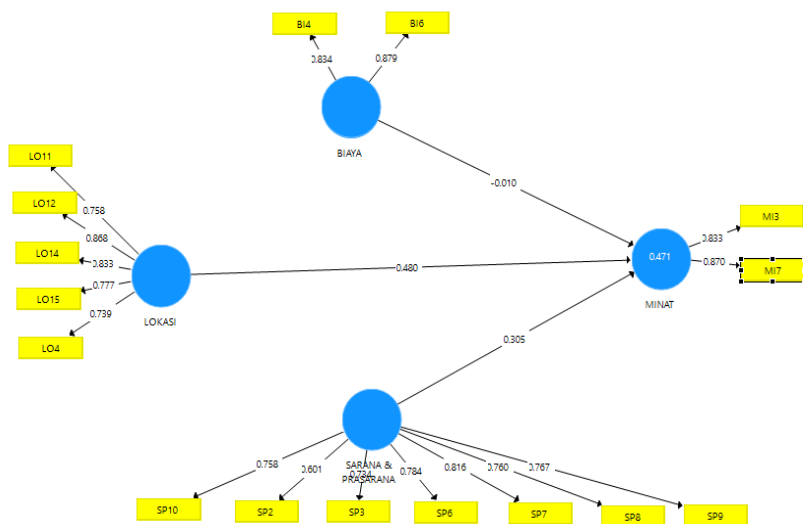
	<b>Saturated Model</b>	<b>Estimated Model</b>
<b>SRMR</b>	0,084	0,084
<b>d_ ULS</b>	0,847	0,847
<b>d_ G</b>	0,424	0,424
<b>Chi-square</b>	252,811	252,811
<b>NFI</b>	0,686	0,686

Sumber : (*Output PLS, 2025*)

Berdasarkan tabel 4.12, nilai *SRMR* pada kedua model sama, yaitu 0.078. Nilai ini mendekati batas toleransi 0.08, yang menunjukkan bahwa model fit dengan data. Nilai *Chi-Square* pada kedua model sama, yaitu 252,811. Nilai *Chi-Square* yang tinggi menunjukkan adanya perbedaan antara model dan data.

Namun, nilai *Chi-Square* tidak dapat dievaluasi secara tunggal, karena nilainya sangat dipengaruhi oleh ukuran sampel, dan kecocokan model secara keseluruhan.

Nilai NFI, yang bervariasi dari 0 hingga 1, dihitung dengan membandingkan model yang diusulkan dengan model nol atau model independent. Semakin mendekati nilai 1 menandakan kecocokan model yang lebih tinggi. Berdasarkan tabel di atas, nilai NFI sebesar 0,686 menunjukkan kecocokan model yang dianggap baik.



Gambar 4.1 Hasil Uji Model Struktural

Sementara hasil pengujian R-Square ( $R^2$ ) untuk semua konstruk ditunjukkan pada tabel 4.13

Tabel 4.13 *R Square*

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
MINAT_	0,476	0,460

Sumber : (Data Primer yang diolah dengan PLS, 2025)

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh R Square sebesar 0,476 dan 0,460. Hasil ini menunjukkan bahwa sarana prasarana, biaya, dan lokasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat wali murid menyekolahkan anaknya di sekolah dasar. Persentase variansi yang dijelaskan (*R Square*) menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini cukup baik dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel-variabel tersebut :

- a) Sarana prasarana berkontribusi sebesar 47,6% terhadap pembentukan minat wali murid dalam menyekolahkan anaknya di sekolah dasar.
- b) Biaya dari sekolah dasar berkontribusi sebesar 47,6% terhadap pembentukan minat wali murid dalam menyekolahkan anaknya di sekolah dasar.
- c) Lokasi dari sekolah dasar berkontribusi sebesar 47,6% terhadap pembentukan minat wali murid dalam menyekolahkan anaknya di sekolah dasar.

**Tabel 4.14 Hasil Estimasi Hubungan Antar Konstruk**

	<i>Path Coefficient</i>	<i>P Values</i>
<b>BIAYA &gt; MINAT</b>	-0,003	0,949
<b>LOKASI &gt; MINAT</b>	0,488	0,000
<b>SARANA &amp; PRASARANA &gt; MINAT</b>	0,309	0,003

\*\*\*,\*\* level signifikan pada 0.001, 0.05

Sumber : (*Output PLS, 2025*)

### **C. Pengujian Hipotesis**

Untuk mengetahui structural antar variabel laten, harus dilakukan pengujian hipotesis terhadap koefisien jalur antar variabel dengan membandingkan angka *p-value* dengan *alpha* (0.005) atau t-statistik sebesar

(>1.96). Besarnya *P-value* dan juga *t-statistik* diperoleh dari output pada SmartPLS dengan menggunakan metode bootstrapping. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji tiga hipotesis berikut :

**1. Sarana Prasarana memiliki pengaruh positif terhadap Minat Wali Murid Untuk Menyekolahkan Anaknya Di SD Islam Darunnajah Jakarta**

Hasil pengujian untuk hipotesis 1 menunjukkan bahwa sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wali murid menyekolahkan anaknya di SD Islam Darunnajah Jakarta. Hal ini ditunjukkan dari nilai *P-value* yang dihasilkan kurang dari 0.05 yaitu 0,003 dan nilai *coeficient path* sebesar 0,309. Dengan demikian hipotesis diterima.

**2. Biaya berpengaruh positif terhadap Minat Wali Murid Untuk Menyekolahkan Anaknya Di SD Islam Darunnajah Jakarta**

Hasil pengujian untuk hipotesis 2 menunjukkan bahwa biaya berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat wali murid dalam menyekolahkan anaknya di SD Islam Darunnajah Jakarta. Hal ini ditunjukkan dari nilai *P-value* yang dihasilkan lebih dari 0.05 yaitu 0,0949 dan nilai *coeficient path* sebesar -0,003. Dengan demikian hipotesis 2 tidak diterima.

**3. Lokasi memiliki pengaruh positif terhadap Minat Wali Murid Untuk Menyekolahkan Anaknya Di SD Islam Darunnajah Jakarta**

Hasil pengujian untuk hipotesis 3 menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wali murid menyekolahkan anaknya di SD Islam Darunnajah Jakarta. Hal ini ditunjukkan dari nilai *P-value* yang dihasilkan kurang dari 0.05 yaitu 0,000 dan nilai *coeficient path* sebesar 0,488. Dengan demikian hipotesis diterima.

## **D. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Minat Wali Murid Dalam Menyekolahkan Anaknya Di SD Islam Darunnajah Jakarta**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana prasarana memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan wali murid menyekolahkan anaknya di SD Islam Darunnajah Jakarta dengan nilai koefisien 0,309. Ini berarti bahwa setiap peningkatan dalam sarana prasarana yang ada di SD Islam Darunnajah Jakarta akan meningkatkan minat wali murid dalam menyekolahkan anaknya di SD Islam Darunnajah secara signifikan. Nilai t-statistik sebesar 2,942 lebih besar dari 1.96, serta *p-value* sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa hubungan ini sangat kuat secara statistic signifikan. Hipotesis yang menyatakan sarana prasarana berdampak positif terhadap minat wali murid dalam menyekolahkan anaknya di SD Islam Darunnajah Jakarta diterima berdasarkan data ini.

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadhillah & Rahim (2022) yang menyatakan bahwa dalam keputusan orang tua atau wali murid untuk menyekolahkan anak, kualitas sarana prasarana menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan.

Implikasi dari hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam upaya lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas sarana prasarana mereka dalam penunjang pembelajaran peserta didik di dalam ruangan ataupun di luar ruangan. Peningkatan sarana prasarana yang berkualitas dalam segi pembelajaran dapat menjadi penunjang pembelajaran yang lebih baik bagi peserta didik sekaligus juga menjadi penarik minat wali murid dalam menyekolahkan anaknya di SD Islam Darunnajah. Fasilitas yang memadai dan lingkungan sekolah yang nyaman akan memberikan rasa aman, nyaman, dan keyakinan bahwa anak-anak mereka akan mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, sekolah dasar dapat

memberikan kesan positif dan meningkatkan kepercayaan wali murid. Mereka akan lebih yakin bahwa sekolah tersebut mampu mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, baik dari segi akademik, karakter, maupun keterampilan hidup.

## **2. Pengaruh Biaya Terhadap Minat Wali Murid Dalam Menyekolahkan Anaknya di SD Islam Darunnajah Jakarta**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat wali murid dalam menyekolahkan anaknya di sekolah dasar, dengan nilai koefisien sebesar  $-0,003$ . Ini berarti bahwa biaya tidak berpengaruh terhadap minat wali murid dalam menyekolahkan anaknya di sekolah dasar secara kognitif. Nilai  $t$  statistik sebesar  $0,064$  yang lebih kecil dari dua variabel lainnya dan kurang dari nilai kritis  $1,96$  dan  $p$ -value sebesar  $0,949$  yang lebih besar dari  $0,05$  menunjukkan bahwa pengaruh ini tidak mendukung dan memberikan dampak negative signifikan secara statistic. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan biaya berdampak positif terhadap minat wali murid dalam menyekolahkan anaknya di SD Islam Darunnajah tidak diterima.

Hasil ini mengkonfirmasi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sari, D. I., & Mahendri, W. (2023). Yang menyatakan bahwa biaya berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan wali murid dalam menyekolahkan anaknya di sekolah dasar.

Implikasi dari temuan ini sangat penting bagi lembaga sebagai pertimbangan bahwa di tengah-tengah masyarakat jakarta biaya untuk pendidikan bukan lagi hal yang memberatkan, selagi fasilitas dan pendidikan yang diberikan oleh sekolah sesuai dengan apa yang dibayarkan. Dengan nilai koefisien  $-0,003$  menunjukkan bahwa biaya sangat tidak efektif dalam meningkatkan minat wali murid dalam menyekolahkan anaknya di SD Islam Darunnajah. Dalam konteks pendidikan dasar, biaya pendidikan seringkali

menjadi salah satu pertimbangan penting bagi wali murid dalam menentukan sekolah bagi anaknya. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel biaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat wali murid dalam menyekolahkan anaknya di sekolah dasar. Temuan ini mengindikasikan bahwa bagi sebagian besar orang tua, besarnya biaya pendidikan bukanlah faktor utama yang memengaruhi keputusan mereka, selama kualitas layanan dan fasilitas yang disediakan sekolah mampu memenuhi harapan dan kebutuhan anak. Dengan kata lain, orang tua cenderung lebih memprioritaskan kualitas sarana prasarana dan kemudahan akses lokasi sekolah dibandingkan dengan pertimbangan pengeluaran biaya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks penelitian ini, biaya bukanlah faktor penentu utama minat wali murid, melainkan faktor pendukung yang pengaruhnya relatif lebih kecil dibandingkan sarana prasarana dan lokasi. Oleh karena itu, strategi sekolah dalam meningkatkan daya tariknya sebaiknya difokuskan pada penguatan fasilitas pendidikan, peningkatan layanan belajar-mengajar, serta pemilihan lokasi yang mudah diakses dan aman bagi siswa.

### **3. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Wali Murid Dalam Menyekolahkan Anaknya Di SD Islam Darunnajah Jakarta**

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wali murid dalam menyekolahkan anaknya di SD Islam Darunnajah, dengan koefisien sebesar 0,488. Angka ini menunjukkan bahwa lokasi berkorelasi positif dengan peningkatan minat wali murid menyekolahkan anaknya di sekolah dasar. Dengan nilai  $t$  statistik sebesar 4,690 yang lebih besar dari nilai kritis 1,96, serta  $p$ -value sebesar 0,000 yang jauh di bawah batas signifikan 0,05, dapat dipastikan bahwa pengaruh tersebut memang nyata dan tidak didasarkan asumsi melainkan atas dasar nilai statistik. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa lokasi berdampak

positif pada minat wali murid menyekolahkan anaknya di SD Islam Darunnajah Jakarta diterima berdasarkan bukti secara statistik ini.

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Purnamasari (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas, lokasi, dan biaya secara simultan berpengaruh terhadap keputusan wali murid dalam memilih pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks pendidikan lokasi sekolah menjadi pertimbangan penting bagi orang tua.

Penemuan ini memiliki implikasi penting dalam praktik pemasaran sebuah lembaga pendidikan. Lokasi yang disediakan oleh lembaga pendidikan secara efektif mempengaruhi minat wali murid dalam menyekolahkan anaknya, dengan lokasi yang strategis, mudah dijangkau, aman, dan nyaman membuat wali murid atau orang tua tertarik dan mendorong minat wali murid dalam menyekolahkan anaknya di SD Islam Darunnajah Jakarta. Lokasi memiliki nilai koefisien lebih tinggi dari sarana prasarana yaitu sebesar 0,488 menunjukkan bahwa lokasi dampak yang lebih besar pada minat orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SD Islam Darunnajah Jakarta. Temuan ini menegaskan bahwa bagi banyak orang tua, sekolah dengan lokasi yang strategis akan mempermudah pengawasan, mengurangi risiko perjalanan, dan meminimalkan waktu tempuh anak setiap hari. Selain itu, lokasi yang dekat juga dapat menghemat biaya transportasi harian serta mendukung keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar tepat waktu.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh sarana prasarana, biaya, dan lokasi terhadap minat wali murid dalam menyekolahkan anaknya di sekolah dasar (studi di SD Islam Darunnajah Jakarta). Penelitian ini menggunakan sampel 96 responden, yang merupakan wali murid baru SD Islam Darunnajah Jakarta tahun ajaran 2024/2025 dan berdomisili tersebar di wilayah jabodetabek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Sarana prasarana berpengaruh terhadap minat wali murid dalam menyekolahkan anaknya di sekolah dasar. Artinya, sarana prasarana yang ada di SD Islam Darunnajah Jakarta dapat meningkatkan atau mendorong minat wali murid atau orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SD Islam Darunnajah Jakarta. Dengan fasilitas penunjang yang diberikan dalam kegiatan belajar mengajar ataupun fasilitas kenyamanan, dan keselamatan bermain anak-anak ketika berada di luar kelas menjadi hal yang sangat dipertimbangkan wali murid dalam memilih sekolah untuk anaknya. Fasilitas yang memadai dan lingkungan sekolah yang nyaman akan memberikan rasa aman, nyaman, dan keyakinan bahwa anak-anak mereka akan mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, sekolah dasar dapat memberikan kesan positif dan meningkatkan kepercayaan wali murid. Dengan fakta tersebut, maka semakin berkualitas sarana prasarana yang diberikan, maka semakin besar pula minat wali murid terhadap sekolah tersebut.

2. Biaya tidak berpengaruh positif terhadap minat orang tua dalam menyekolahkan anaknya di sekolah dasar. Artinya Temuan ini mengindikasikan bahwa bagi sebagian besar orang tua, besarnya biaya pendidikan bukanlah faktor utama yang memengaruhi keputusan mereka, selama kualitas layanan dan fasilitas yang disediakan sekolah mampu memenuhi harapan dan kebutuhan anak. Dengan kata lain, orang tua cenderung lebih memprioritaskan kualitas sarana prasarana dan kemudahan akses lokasi sekolah dibandingkan dengan pertimbangan pengeluaran biaya. Fenomena ini dapat terjadi karena beberapa alasan. Pertama, banyak orang tua memandang bahwa pendidikan dasar adalah fondasi penting bagi masa depan anak, sehingga mereka rela mengalokasikan anggaran yang lebih besar demi mendapatkan layanan pendidikan yang dianggap lebih baik. Hal ini terutama berlaku di lingkungan perkotaan, di mana tingkat pendapatan orang tua relatif beragam dan sebagian mampu menyesuaikan prioritas pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan pendidikan. Kedua, beberapa sekolah dasar, terutama swasta, seringkali menawarkan program-program unggulan, fasilitas modern, dan lingkungan belajar yang nyaman sebagai nilai tambah yang mampu mengimbangi tingginya biaya. Dalam kondisi ini, biaya justru tidak lagi menjadi hambatan utama, melainkan dianggap setara dengan kualitas layanan yang diterima.
3. Lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat wali murid dalam menyekolahkan anaknya di sekolah dasar. Artinya, emuan ini menegaskan bahwa bagi banyak orang tua, sekolah dengan lokasi yang strategis akan mempermudah pengawasan, mengurangi risiko perjalanan, dan meminimalkan waktu tempuh anak setiap hari. Selain itu, lokasi yang dekat juga dapat menghemat biaya transportasi harian

serta mendukung keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar tepat waktu. Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, lingkungan belajar yang bersih dan aman, serta kelengkapan sarana pendukung belajar menjadi daya tarik utama bagi orang tua dalam menentukan sekolah pilihan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa sekolah dasar perlu memperhatikan faktor lokasi dengan baik, memilih tempat yang mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar, serta terus meningkatkan sarana prasarana pendukung untuk menarik minat wali murid. Pihak sekolah juga disarankan untuk mempertahankan kebijakan pembiayaan yang rasional agar tetap terjangkau tanpa mengorbankan kualitas layanan pendidikan.

## **B. Keterbatasan**

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian ini sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu direvisi dalam penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Variabel penelitian yang belum terlalu komplek. Sehingga masih banyak faktor yang harus dibahas dan diteliti lagi pada penelitian selanjutnya
2. Peneliti atau penulis memiliki keterbatasan atas data yang didapatkan tentang hal – hal yang masih lebih kompleks lagi yang bisa dicantumkan dalam penelitian.
3. Jumlah *sample* dalam penelitian ini masih terbatas sehingga disarankan untuk penelitian berikutnya menggunakan dengan jumlah sampel yang lebih besar

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Bagi Akademisi, disarankan agar melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh sarana prasarana, biaya, dan lokasi terhadap minat wali murid dalam menyekolahkan anak di sekolah dasar dan variabel lainnya. Contohnya seperti: kepuasan konsumen, brand image dan kurikulum, atau brand image dari lembaga terkenal. Serta disarankan bagi peneliti atau akademisi untuk mengimplementasikan beragam metode penelitian yang dapat menguji secara langsung tentang hasil yang lebih mendalam mengenai pengaruh dari sarana prasarana, biaya, dan lokasi terhadap minat wali murid dalam menyekolahkan anaknya di sekolah dasar. Mengingat, hal ini sangat penting untuk diketahui bagi lembaga pendidikan sekolah dasar khususnya swasta yang ada di Indonesia.
2. Bagi SD Islam Darunnajah Jakarta dan lembaga pendidikan lainnya : SD Islam Darunnajah adalah studi kasus yang saya khususkan dalam penelitian ini karena sekolah dasar ini adalah sekolah dasar swasta terlama yang ada di Jakarta dan Indonesia. Karena beberapa usaha yang sudah dilaksanakan oleh penulis untuk mendapatkan kesempatan dan waktu di berbagai cabang, diharapkan untuk penelitian selanjutnya, agar diberikan kemudahan dan keleluasaan dalam penelitian, baik secara tatap muka langsung atau dalam bentuk data. Mengingat hal ini sangat penting bagi peneliti selanjutnya, agar lembaga pendidikan layaknya sekolah dasar swasta terus bisa memenuhi banyak masukan yang konstruktif demi keberlangsungan lembaga yang lebih baik kedepannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya : diharapkan untuk lebih memperhatikan dan meneliti variabel lain yang juga penting untuk dijadikan bahan penelitian

pada pengaruh keputusan pembelian. Dengan memperhatikan variabel lainnya, akan membuka wawasan dan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang lebih dalam. Serta mengumpulkan data penting bagi lembaga terkait, diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar lebih kompleks dan rinci dalam menampilkan serta mengumpulkan data untuk dijadikan bahan penelitian. Tujuannya, untuk memperkaya dan memperdalam riset gap pada penelitian dan menjadi bahan evaluasi bagi lembaga terkait di masa depan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, A., & Rohmah, I. Y. (2020). Peningkatan Kualitas SDM Pengelola Perhotelan dalam Mengembangkan SDM Hotel di Kota Makassar: Studi Empiris Politeknik Pariwisata Makassar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(1), 93-106.
- Abdul Majid. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Akmal, M., Sahbuddin, S., Goru, A., & Altarans, I. (2023). Evaluasi terhadap fasilitas lahan parkir kendaraan di Bandara Udara Sultan Babullah Ternate, Maluku Utara. *DINTEK*, 16(1), 85-91.
- Amri, U. (2021). Pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan memilih lembaga pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2355-22610.
- Apriani, R., Kusen, K., & Arsil, A. (2023). Strategi sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat melanjutkan pendidikan anak ke SMP Negeri 4 Semende Darat Ulu (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup).
- Bendanillo, A. A., Canillo, E. P., Jaca, S. B., Hurboda, E. E., Galo Jr, S. S., Barot, J. S., ... & Ignacio, R. C. (2023). Exploring the Phenomenological Dimensions of Student Experiences in Distance Education: A Case Study Analysis. *European Journal of Innovation in Nonformal Education*, 3(9), 52-67.
- Diansyah, R., Khairinal, K. & Rosmiati, R. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga, Biaya Pendidikan dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program S2 pada Mahasiswa FKIP Universitas Jambi. *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. 3(2): 728–739,2022.

- Fadhilah, F., & Kadir, M. Y. K. A. (2021). RIGHT TO EDUCATION OF CHILDREN IN CONFLICT WITH THE LAW AT LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) CLASS II JAKARTA, INDONESIA. *Student Journal of International Law*, 1(2), 87-99.
- Fadillah, S. M., & Rahim, A. (2022). Faktor-faktor pendukung keputusan orang tua menyekolahkan anak di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muttaallimin Darul Abror Bekasi tahun 2019. *Joel: Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2021-2046.
- Fauzi, A. (2024). Analisis penerapan digital marketing sebagai media promosi di Sekolah Kharisma Bangsa dan Sekolah Pribadi Depok (Master's thesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Ferdi, W. P. (2013). Pembiayaan pendidikan: Suatu kajian teoritis financing of education: A theoretical study. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19(4), 565-578.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivarietas dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusniati, J., Jahera, J., Zulkifli, A., & Ananda, R. (2024). Standar sarana dan prasarana pendidikan dasar dalam meningkatkan proses pembelajaran yang efektif. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 11(2), 572-582.
- Hattu, M., & Ngabalin, A. M. (2023). Strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah di SMP Negeri 9 Ambon. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 1203-1210.
- Hidayat, R. A. (2014). Hubungan fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK YPP.

- Hidayah, L. N. (2021). Minat wali murid dalam memilih pendidikan untuk anak di TK Aurora Wadungasih Buduran Sidoarjo Jawa Timur (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).
- Kamas, B. (2021). K-12 STEM teachers and communities of practice at non-formal education organizations: A case study (Doctoral dissertation).
- Krisbiyanto, A., & Nadhifah, I. (2022). Pengaruh Lokasi dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 20-31.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan* (S. Ahmad, Tobari, & E. Harapan, Eds.). Yogyakarta: Deepublish.
- Kurnia, U., & Khosmas, F. Y. (2015). Pengaruh Fasilitas Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemasaran Siswa Smk Negeri 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(9).
- Lestari, R. (2024). The effect of education costs and location on the decision of parents to enroll children in an integrated islamic elementary school through a reference group in tangerang and jakarta selatan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 507-514.
- Martin. (2014). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya* (N. Fuad, Ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Meliasari, E. (2023). Pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya* (Edisi ke-5). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

- Mulyani, N. (2019). Pengaruh strategi pemasaran produk, lokasi, dan sarana prasarana terhadap minat orang tua di MIN 2 Kendal.
- Musyarofah, M. (2021). Pendidikan Agama Sebagai Dasar Dalam Membangun Ketahanan Keluarga. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 8(02), 112-130.
- Nikmalini, N., Sumarno, S., & Erni, E. (2023). The Influence of Infrastructure Facilities and Teacher Pedagogic Competence on Student Satisfaction in Public High Schools in Pekanbaru City. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4), 6020-6030.
- Novianti, N., & Saputra, A. (2023). Pengaruh Kualitas Produk, Minat Beli dan Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian di Minimarket Victoria Tiban. *eCo-Buss*, 6(1), 66-78.
- Piliang, A. S., Hasanah, I., Sabri, A., & Hidayatullah, R. (2025). Analisis administrasi keuangan sekolah di era Society 5.0. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 12-31.
- Pracipta, K. I. (2021). Faktor-faktor determinasi keputusan orang tua memilih sekolah dasar swasta untuk anak di Kota Yogyakarta. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 10(3), 65-79.
- Prastika, N. A., Zhafirah, H., Sari, A. R., & Astuti, A. P. (2022). Pengaruh sarana prasarana, biaya, dan lokasi sekolah dalam menentukan pilihan rasional orang tua memilihkan sekolah untuk anak. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 5.
- Prastika, N. A., Zhafirah, H., Sari, A. R., & Astuti, A. P. (2022). Pengaruh Sarana Prasarana, Biaya, Dan Lokasi Sekolah Dalam Menentukan Pilihan Rasional Orang Tua Memilihkan Sekolah Untuk Anak. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus (Vol. 5)*.

- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(6), 7911–7915.
- Putra, D. G. A. A. S. (2022). Pengaruh lokasi, persepsi harga, dan citra sekolah terhadap keputusan orang tua murid memilih jasa pendidikan di Sekolah Dasar Jambe Agung Batubulan (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Rane, N. L., Achari, A., & Choudhary, S. P. (2023). Enhancing customer loyalty through quality of service: Effective strategies to improve customer satisfaction, experience, relationship, and engagement. *International Research Journal of Modernization in Engineering Technology and Science*, 5(5), 427–452.
- Simamora, Y. M., Siagian, H., & Pelawi, P. (2023). Pengaruh Lokasi, Fasilitas Pendidikan dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Memilih Sekolah. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 13(2), 168-182.
- Singh, S., Kumar, S., & Singh, R. K. (2020). A study of attitude of teachers towards inclusive education. *Shanlax International Journal of Education*, 9(1), 189-197.
- Sulce, Yuliana & Chotimah, Nur & Rahman, Nurdin. (2022). Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Minat Masuk SMAK st. Petrus Kewapante. *Journal Locus Penelitian dan Pengabdian*. 1. 302-311. 10.58344/locus.v1i4.42.
- Surjaatmadja, S., & Saputra, J. (2020). The structural relationship of service quality, corporate image and technology usage on the customer value perception in banking institutions, Indonesia. *Talent Development & Excellence*, 12(1), 1056–1069
- Susanti, I. W., Bukhori, M., & Dura, J. (2024). Pengaruh Lokasi dan Kurikulum Terhadap Keputusan Orang Tua dalam Memilih Sekolah

dengan Brand Image Sebagai Variabel Intervening pada SD Global Jaya Tangerang Selatan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(9), 717-731.

Syahputri, N. M., & Marliyah, M. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Terhadap Thrif Shopping di Kalangan Mahasiswa UINSU. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 282-296.

# LAMPIRAN

## Surat Keputusan Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS DARUNNAJAH  
TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM S1

Nomor : 0153/UDN.FB/B/II/2025

DEKAN FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS DARUNNAJAH JAKARTA

- MENIMBANG:**
- 1 bahwa dalam pembuatan skripsi sarjana SI bagi mahasiswa Universitas Darunnajah Jakarta, perlu mendapat bimbingan sebaik-baiknya.
  - 2 bahwa untuk itu, perlu diangkat 1 (satu) atau 2 (dua) orang pembimbing dalam penulisan skripsi.
  - 3 bahwa saudara yang tersebut dalam surat keputusan ini dianggap mampu melaksanakan bimbingan tersebut.
- MENINGGAT:**
- 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  - 2 Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan Nomor 57 tahun 2021.
  - 3 Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang SNPT.
  - 4 Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
  - 5 Pedoman Akademik Universitas Darunnajah Tahun 2023/2024.

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN:** Tertanggal mulai: 26 Februari 2025 mengangkat Bapak/Ibu Dosen :

1. Rizka Fajrina, S, S.E., M.M.
2. Hj. Rizma Ilfi Yahya, M.I.Kom.

Sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Ahmad Widadi Faatihul Ula  
NIM/NIMKO : 22163211062  
Judul Skripsi : *Pengaruh Sarana Prasarana, Biaya, dan Lokasi terhadap Wali Murid dalam Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Dasar (Studi di SD Islam Darunnajah Jakarta)*

1. Keputusan ini berlaku sampai skripsi tersebut lulus diuji di hadapan Sidang/Munaqosyah Skripsi.
2. Kepada mereka akan diberikan honorarium menurut peraturan yang berlaku di Universitas Darunnajah.
3. Judul yang diajukan bukanlah final, oleh karena itu, apabila ada perbaikan seperlunya diserahkan kepada para pembimbing.
4. Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

**SALINAN :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diindahkan.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada tanggal : 26 Februari 2025  
Wakil Dekan Fakultas Bisnis,



Mastur, M.M.  
NIDN: 0320087604

## Surat Persetujuan Kelayakan Seminar Proposal



Rooted in Tradition, Leading in Education

### UNIVERSITAS DARUNNAJAH JAKARTA FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

#### PERSETUJUAN KELAYAKAN SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Ahmad Widadi Faatihul Uula

NIM/NIRM : 22163211062

PRODI : Administrasi Bisnis

#### JUDUL SKRIPSI

**Pengaruh Sarana Prasarana, Biaya, dan Lokasi Terhadap Minat Wali Murid Dalam Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Dasar (Studi di SD Islam Darunnajah Jakarta)**

Jakarta, 3 Februari 2025

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Akademik

(Rizka Fajrina, S.S.E., M.M.)

(Nurmajdina, M.Si)

# KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini telah dinyatakan bebas plagiasi untuk mendaftar sidang skripsi.

Nama Mahasiswa : Ahmad Widadi Faatihul Uula

NIM : 22163211062

Program Studi : Administrasi Bisnis

Fakultas : Bisnis

Persentase Plagiasi : 23%



Jakarta, 28 Juli 2025

Mengetahui:

Perpustakaan Universitas Darunnajah



(Alfiani Syahidah Rohmah, S.IP)



UPT Perpustakaan

Jalan Ciledug Raya No. 01  
Ulujami, Pesanggrahan Jakarta Selatan  
Indonesia

rektorat@darunnajah.ac.id  
Telp 021-2254-4277  
www.darunnajah.ac.id

## Surat Izin Penelitian dan Permohonan Data



Nomor : 0150/L/FB-ADBIS/UDN/II/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Penelitian dan Permohonan Data Penelitian**

Jakarta, 25 Februari 2025

Kepada Yang Terhormat,  
Kepala Sekolah SD Islam Darunnajah Jakarta  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka memenuhi persyaratan studi pada Program Strata Satu (S1) Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Bisnis Universitas Darunnajah, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama Mahasiswa/i	: Ahmad Widadi Faatihul Ula
NIM	: 22163211062
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Administrasi Bisnis
Fakultas	: Bisnis
Judul Penelitian	: Pengaruh Sarana Prasarana, Biaya, dan Lokasi terhadap Wali Murid dalam Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Dasar (Studi di SD Islam Darunnajah Jakarta)

Data hasil penelitian akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan penelitian skripsi. Atas izin dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Fakultas Bisnis



Universitas Darunnajah

Mastur, M.M.

NIDN: 0320087604



Fakultas Bisnis

📍 Jalan Ciledug Raya No. 01  
Ulujami, Pesanggrahan Jakarta Selatan  
Indonesia

✉️ rektorat@darunnajah.ac.id  
☎️ Telp 021-2254-4277  
🌐 www.darunnajah.ac.id



## Form Pendaftaran Ujian Skripsi



Rooted in Tradition, Leading in Education

### FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN SKRIPSI (MUNAQOSYAH)

Nama : Ahmad Widadi Faatihul Ula  
Tempat, tanggal lahir : Terbanggi Subing, 06 Februari 2002  
NIM/NIRM : 22163211062  
Prodi : Administrasi Bisnis  
Jumlah SKS : 140  
IPK : 3,52  
Alamat : Bumisari II desa Terbanggi Subing, Kec. Gunung Sugih, Kab. Lampung Tengah, Lampung  
No. Telepon : 082184065901  
Judul Skripsi : Pengaruh Sarana Prasarana, Biaya, dan Lokasi Terhadap Minat Wali Murid Dalam Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Dasar (Studi di SD Islam Darunnajah)  
Pembimbing : 1. Rizka Fajrina, S.S.E., M.M.  
2. Hj. Rizma Iffi Yahya, M.I.Kom.

Dokumen yang dilampirkan :

1. 3 (tiga) berkas draf skripsi yang sudah ditanda tangani oleh pembimbing.
2. 1 (satu) lembar fotokopi sertifikat KKN/KKNA/KKL/PPL.
3. 1 (satu) lembar fotokopi ijazah SLTA.
4. Transkrip nilai yang telah lulus pada seluruh mata kuliah yang diprogramkan.
5. Fotokopi kuitansi lunas SPP dan Ujian Skripsi.
6. Fotokopi Kartu Mahasiswa dan fotokopi kartu NIRM.
7. Laporan bimbingan penulisan skripsi.

Jakarta, 28 Juli 2025

Disetujui,

Pemohon,

Rizka Fajrina, S.S.E., M.M.

Ahmad Widadi Faatihul Ula





## AHMAD WIDADI FAATIHUL UULA

Jakarta | +6282184065901 |  
[widaduula02@gmail.com](mailto:widaduula02@gmail.com) |

### ABOUT ME

---

Final-year student in business Administration at Universitas Darunajah, with strong skills in graphic design, website development and teaching. Seeking opportunities to apply my academic knowledge and practical experience in a business-related role.

#### EDUCATION

##### Final year student of Business Administration

*September 2021 – Present*

Darunajah University

#### WORK EXPERIENCE

##### Teacher

*December 2023 – Present*

SD Islam Darunajah

- Taught and managed a class of **30+ students**, improving academic performance by **15%** in key subjects.
- Developed and implemented engaging lesson plans, resulting in a **20% increase** in student participation.
- Organized extracurricular activities, boosting student involvement by **25%** compared to previous years.

##### Freelance – Graphic Design & Website Development

*January – December 2023*

SD Islam Darunajah

- Designed visual content for client websites, leading to a **20% improvement** in user engagement.
- Developed and maintained **3 websites**, enhancing functionality and aesthetic appeal.
- Created marketing materials that contributed to a **10% increase** in client inquiries.

##### Intern

*September – December 2022*

PT Razek Tour and Travel

- Assisted in promoting tour packages, increasing sales by **15%**.
- Responded to **50+ inquiries** weekly, providing travel information and resolving booking issues.
- Managed **100+ client records**, improving data accuracy and reducing errors by **10%**.

### SKILLS

**Soft Skills** : Communication, Detail-Oriented, Problem-Solving, and Organization skills.

**Hard Skills** : Microsoft Office, Web Development (Wordpress, HTML/CSS), Canva and Capcut.

**Language** : English, Arabic, Indonesian.

**KUESIONER**  
**PENGARUH SARANA PRASARANA, BIAYA, DAN LOKASI**  
**TERHADAP MINAT WALI MURID DALAM MENYEKOLAHKAN**  
**ANAKNYA DI SEKOLAH DASAR**  
**( Studi di SD Islam Darunnajah Jakarta )**



**Oleh :**  
**Ahmad Widadi Faatihul Uula**  
**22163211062**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS**  
**FAKULTAS BISNIS**  
**UNIVERSITAS DARUNNAJAH JAKARTA**  
**2024 M / 1446 H**

## BAGIAN A : Pendahuluan

Bapak/ibu yang terhormat,

Perkenalkan saya Ahmad Widadi Faatihul Uula mahasiswa administrasi Bisnis (S1) di Universitas Darunnajah Jakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan topik “pengaruh sarana prasarana, biaya, dan lokasi terhadap minat wali murid menyekolahkan anaknya di sekolah dasar” kuesioner ini diperlukan sabagai bagian dari studi saya, dengan tujuan menganalisis pengaruh sarana prasara, biaya, dan lokasi terhadap minat orang tua menyekolahkan anaknya di sekolah dasar yang akan diambil kasus melalui sekolah dasar islam yang ada di Jakarta yaitu SD Islam Darunnajah Jakarta. Saya berharap partisipasi bapak/ibu, saudara/saudari dalam mengisi kuesioner ini.

Atas partisipasi bapak/ibu, saudara/saudari saya ucapkan terima kasih dan jika bapak/ibu, saudara/saudari memiliki kendala atau pertanyaan mohon jangan ragu untuk menghubungi saya langsung di 082184065901 atau email [widaduula02@gmail.com](mailto:widaduula02@gmail.com).

Hormat saya,

Ahmad Widadi Faatihul Uula, Mahasiswa Administrasi Bisnis  
Universitas Darunnajah Jakarta

## IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : .....
2. Usia : a. 25 - 30  
b. 31 - 35  
c. 36 - 40  
d. 41 - 45  
e. 46 - 50  
yang lainnya :
3. Domisili : a. Jakarta Pusat  
b. Jakarta Timur  
c. Jakarta Selatan  
d. Jakarta Utara  
yang lainnya :
4. Latar belakang pendidikan : a. SMP  
b. SMA  
c. S1  
d. S2  
c. S3

## PETUNJUK PENGISISAN

1. Isilah identitas responden dengan benar dan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban.
3. Jawablah pertanyaan dari kuesioner ini sesuai dengan apa yang Bapak/ Ibu/ Saudara/ Saudari rasakan.
4. Cara mengisi jawaban dengan cara memberi tanda centang pada kolom:

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
			✓	

5. Apabila bapak/ ibu/ saudara/ saudara merasa jawabanya yang dipilih kurang tepat, maka dapat diperbaiki dengan memberi tanda sama dengan (=) pada jawaban yang kurang tepat tersebut.

<b>I. SARANA PRASARANA</b>						
<b>NO</b>	<b>Keterangan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
<b>Penataan Gedung Sekolah</b>						
1	Seberapa puas Anda dengan kondisi penataan gedung sekolah ini					
2	Seberapa penting penataan gedung sekolah dalam mempengaruhi keputusan Anda menyekolahkan anak					
<b>Kuantitas dan Kualitas Ruang Kelas</b>						
3	Seberapa baik kualitas ruang kelas (pencahayaan, ventilasi, kebersihan) di sekolah ini					
4	Seberapa penting ketersediaan teknologi (LCD, internet) dalam ruang kelas bagi Anda					
<b>Keberfungsia Perpustakaan</b>						
5	Seberapa baik ketersediaan koleksi buku dan sumber belajar di perpustakaan sekolah ini					
6	Seberapa puas anda dengan kualitas layanan perpustakaan (aksesibilitas, kebersihan, keramahan petugas)					
<b>Keberfungsian Fasilitas Labarotorium dan kelas</b>						
7	Seberapa memadai ketersediaan peralatan pembelajaran di laboratorium (papan tulis, proyektor, computer)					

8	Seberapa nyaman lingkungan dalam kelas untuk proses belajar anak					
<b>Ketersediaan Buku Pelajaran</b>						
9	Seberapa baik ketersediaan buku pelajaran yang sesuai dengan kurikulum sekolah					
10	Seberapa puas anda dengan kualitas dan kondisi buku pelajaran yang di sediakan sekolah					
<b>Optimalisasi Penggunaan Media/Alat Bantu Dalam Pembelajaran</b>						
11	Seberapa sering guru menggunakan media/alat bantu dalam proses belajar mengajar					
12	Seberapa penting penggunaan teknologi digital (aplikasi pembelajaran, vidio edukatif) dalam meningkatkan minat belajar anak					
<b>II. BIAYA</b>						
NO	KETERANGAN	STS	TS	N	S	SS
<b><i>Direct Cost</i></b>						
1	Seberapa puas anda dengan transparansi biaya sekolah yang diberikan oleh pihak sekolah					
2	Seberapa pentingnya faktor biaya sekolah dalam mempengaruhi keputusan anda memilih sekolah untuk anak					

<b>Indirect Cost</b>						
3	Seberapa besar pengaruh biaya tidak langsung (biaya hidup, transportasi orang tua, dll.) Terhadap keputusan Anda menyekolahkan anak					
4	Seberapa puas anda dengan ketersediaan fasilitas pendukung (kantin, parkir, dll.) yang mempengaruhi biaya tak langsung					
<b>Monetary Cost</b>						
5	Seberapa besar pengaruh waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk mengantar jemput anak ke sekolah terhadap keputusan Anda menyekolahkan anak					
6	Seberapa puas anda dengan kenyamanan dan keselamatan lingkungan sekolah yang mempengaruhi kualitas waktu anak					
<b>III. LOKASI</b>						
NO	KETERANGAN	STS	TS	N	S	SS
<b>Akses</b>						
1	Seberapa mudah akses ke sekolah dari rumah/tempat tinggal anda					
2	Seberapa pentingnya faktor jarak dan waktu tempuh ke sekolah dalam mempengaruhi keputusan anda menyekolahkan anak					

<b>Visibilitas</b>						
3	Seberapa jelas informasi tentang lokasi sekolah yang disampaikan kepada masyarakat					
4	Seberapa puas anda dengan promosi lokasi sekolah melalui media sosial dan online					
<b>Lalu Lintas</b>						
5	Seberapa mudah akses ke sekolah melalui moda transportasi yang tersedia (angkutan umum, kendaraan pribadi)					
6	Seberapa puas anda dengan kondisi lalu lintas di sekitar sekolah					
<b>Tempat Parkir yang Luas</b>						
7	Seberapa luas dan nyaman tempat parkir yang tersedia di sekolah					
8	Seberapa puas anda dengan ketersediaan tempat parkir yang aman dan terawasi					
<b>Ekspansi</b>						
9	Seberapa besar potensi ekspansi sekolah di lokasi saat ini					
10	Seberapa puas anda dengan rencana pengembangan infrastruktur sekolah di masa depan					

<b>Lingkungan</b>						
11	Seberapa nyaman dan aman lingkungan sekitar sekolah bagi anak-anak					
12	Seberapa puas anda dengan ketersediaan fasilitas lingkungan yang mendukung kegiatan belajar (taman, lapangan, dll.)					
<b>Persaingan</b>						
13	Seberapa besar pengaruh jumlah sekolah lain di sekitar lokasi terhadap keputusan anda memilih sekolah					
14	Seberapa puas anda dengan strategi pemasaran sekolah untuk bersaing dengan sekolah lain di sekitar lokasi					
<b>Peraturan Pemerintah</b>						
15	Seberapa puas anda dengan ketersediaan informasi tentang peraturan pemerintah terkait lokasi sekolah					
16	Seberapa pentingnya faktor kesesuaian lokasi sekolah dengan peraturan pemerintah dalam mempengaruhi keputusan anda menyekolahkan anak					

IV. MINAT						
NO	KETERANGAN	STS	TS	N	S	SS
<b>Tujuan Pribadi</b>						
1	Seberapa besar pengaruh keinginan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan anak terhadap keputusan anda menyekolahkan anak					
2	Seberapa pentingnya faktor pencapaian prestasi akademik anak dalam mempengaruhi keputusan anda memilih sekolah					
<b>Kualitas Sekolah</b>						
3	Seberapa besar pengaruh kualitas pengajaran dan kurikulum sekolah terhadap keputusan Anda menyekolahkan anak					
4	Seberapa puas anda dengan ketersediaan fasilitas dan sarana pendukung belajar di sekolah					
<b>Biaya Pendidikan</b>						
5	Seberapa besar pengaruh biaya sekolah terhadap keputusan Anda menyekolahkan anak					
6	Seberapa puas anda dengan transparansi biaya sekolah dan kemudahan pembayaran					

**Lingkungan Masyarakat**

7	Seberapa puas anda dengan dukungan masyarakat terhadap kegiatan sekolah					
8	Seberapa pentingnya faktor keamanan dan keselamatan lingkungan masyarakat terhadap keputusan anda memilih sekolah					

### Lampiran Skor Jawaban Kuesioner Variabel Sarana Prasarana

SP1	SP2	SP3	SP4	SP5	SP6	SP7	SP8	SP9	SP10	SP11	SP12
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4
4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	3	5	3	3	4	3	4	4	4	5
5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	5
4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5
4	4	4	5	4	4	3	4	2	4	4	5
4	3	4	5	5	4	4	3	3	3	4	5
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5
2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	5	4	4	5	3	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5

SP1	SP2	SP3	SP4	SP5	SP6	SP7	SP8	SP9	SP10	SP11	SP12
3	5	3	5	5	2	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	4	3	5	3	3	4	4	5	5
4	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	3
3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	3	5	2	3	4	4	4	4	5	5
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
3	5	4	5	3	3	4	5	4	4	4	5
5	4	4	3	2	3	4	4	5	5	4	5
5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
4	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	5	5	4	4	3	5	5	4	5
5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4
5	5	5	4	3	3	3	3	5	3	4	5
5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5
5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5
5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5
5	4	4	5	4	5	4	5	3	3	3	5
5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5
5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3
5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4
4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5
4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4
5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3
4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4

SP1	SP2	SP3	SP4	SP5	SP6	SP7	SP8	SP9	SP10	SP11	SP12
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	4	3	3	4	5	4	3	4	5	5	5
5	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5	4
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3
5	4	3	3	4	4	5	5	4	3	3	5
5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4
5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4
4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5



### Lampiran Skor Jawaban Kuesioner Variabel Biaya

BI1	BI2	BI3	BI4	BI5	BI6
3	4	3	4	4	4
3	3	4	2	4	4
4	4	4	3	4	4
3	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4
5	5	4	3	5	4
4	4	4	3	4	3
5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	4	5
3	5	5	3	5	5
4	5	5	5	5	5
4	4	4	3	3	4
3	4	4	5	4	4
5	4	4	3	4	4
4	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5
4	5	5	3	5	4
4	4	3	3	3	4
5	4	5	3	4	5
4	5	4	4	4	4
4	5	5	2	4	3
5	5	4	4	5	5
3	5	4	3	5	4
5	4	5	5	4	5
5	5	5	5	3	5
5	1	3	4	5	5
3	4	4	4	3	3
5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	4	4
4	5	5	3	5	4
4	3	4	5	5	4
4	5	5	5	5	5
5	5	5	3	5	3

BI1	BI2	BI3	BI4	BI5	BI6
4	3	1	3	1	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	3
4	5	4	5	4	4
4	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	4	2
4	2	3	3	4	3
2	3	4	4	4	3
4	4	4	3	4	4
4	5	5	5	4	5
3	5	5	3	5	4
3	3	3	4	4	5
4	3	4	3	4	4
4	5	4	4	5	4
4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3
5	4	4	5	5	5
4	4	5	4	4	5
4	4	4	5	5	4
3	3	3	5	5	5
5	4	4	4	4	4
5	3	5	3	5	5
4	4	5	4	5	4
5	5	4	4	3	5
4	5	4	5	3	3
5	5	5	5	4	4
4	5	5	5	5	5
3	3	3	5	4	4
5	5	5	5	5	4
4	5	5	5	4	5
5	5	4	5	5	4
5	5	5	5	4	5
5	5	5	4	5	4
5	4	4	5	5	5

BI1	BI2	BI3	BI4	BI5	BI6
4	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4
4	4	5	5	5	4
5	4	4	4	4	5
3	4	3	4	3	4
4	3	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	5
3	4	5	4	3	5
3	4	5	4	3	4
5	4	3	4	5	5
5	5	4	5	4	5
4	5	4	5	5	4
4	5	4	4	5	4
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	4	4	5	5	4
4	5	4	5	5	5
4	4	5	5	5	4
4	3	4	5	5	3
5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	4



### Lampiran Skor Jawaban Kuesioner Variabel Lokasi

L O 1	L O 2	L O 3	L O 4	L O 5	L O 6	L O 7	L O 8	L O 9	LO 10	LO 11	LO 12	LO 13	LO 14	LO 15	LO 16
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	5	3	3	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	2	4	4	2	3	3	1	3	3	4	2	2	3
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5
4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5

L O 1	L O 2	L O 3	L O 4	L O 5	L O 6	L O 7	L O 8	L O 9	LO 10	LO 11	LO 12	LO 13	LO 14	LO 15	LO 16
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	3	4	5	3	4
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	5	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	3
4	2	3	4	4	2	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4
2	3	4	3	4	3	5	5	3	5	5	4	5	5	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4
5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5
5	5	4	4	5	5	2	5	4	4	4	4	5	5	5	5
4	3	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4
4	5	3	5	3	2	5	3	3	3	5	5	4	4	5	5
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3
5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4
4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4
4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	3	5	3	5	5
5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5





### Lampiran Skor Jawaban Kuesioner Variabel Minat

MI1	MI2	MI3	MI4	MI5	MI6	MI7	MI8
5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	3	5
5	5	5	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	3	3	3
4	4	5	4	4	4	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	5	5	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	4	5	5
5	4	4	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	3	4	5	5
3	3	3	3	3	4	4	3
5	5	4	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	3

MI1	MI2	MI3	MI4	MI5	MI6	MI7	MI8
5	5	5	4	4	3	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	3	4	4	4	5
4	4	4	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5
3	2	3	3	4	5	3	5
3	4	3	4	5	5	5	5
3	3	3	3	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	5	4
5	5	5	3	5	3	3	5
3	4	4	4	4	5	4	4
4	3	4	4	3	3	3	3
5	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	5	5	5	4	5
4	3	4	3	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	5	5
5	4	4	5	5	5	5	5
4	5	3	3	3	3	3	2
5	5	5	5	5	4	4	5
5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	4	5	4
5	4	4	4	5	4	4	4
4	4	5	4	5	5	4	5
5	5	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5
5	4	5	5	5	4	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4	4	5
4	4	4	5	5	5	5	4
5	5	4	4	5	5	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5

MI1	MI2	MI3	MI4	MI5	MI6	MI7	MI8
4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	4	3	3	3	3	5
4	5	5	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	3	3	4	4	4
4	5	4	3	4	5	5	5
3	4	5	5	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5
4	5	5	5	4	5	5	5
5	4	5	5	5	5	4	5
5	4	5	4	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	4	4
4	5	4	5	5	5	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	4	5	4	4
4	5	4	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5